

SKRIPSI

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI DI MASA COVID-19 DAN
DAMPAKNYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP NEGERI
1 PUNGGUR LAMPUNG TENGAH**

Oleh:

Meydita Dara Nirwana
NPM. 1701010142



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H / 2021 M

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI DI MASA COVID-19 DAN
DAMPAKNYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP NEGERI
1 PUNGGUR LAMPUNG TENGAH**

**Diajukan untuk memenuhi tugas dan sebagai syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Disusun oleh :

Meydita Dara Nirwana

NPM. 1701010142

Pembimbing: Dr. Masykurillah, S.Ag, MA

Jurusan: Pendidikan Agama Islam

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H / 2021 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk di Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di-Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Meydita Dara Nirwana
NPM : 1701010142
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI DI MASA COVID-19 TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP NEGERI 1 PUNGGUR LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam,

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314200710 1 003

Metro, November 2021
Pembimbing

Dr. Masvukillah, S.Ag, MA
NIP. 197112252000031001

PERSETUJUAN

Judul : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI DI MASA COVID-19 TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP NEGERI 1 PUNGGUR LAMPUNG TENGAH
Nama : Meydita Dara Nirwana
NPM : 1701010142
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, November 2021
Pembimbing



Dr. Maslyaharillah, S.Ag, MA
NIP. 197112252000031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-5576/111-28-1/D/PP-00-9/12/2021

Skripsi dengan judul: PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI DI MASA COVID-19 DAN DAMPAKNYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP NEGERI 1 PUNGGUR LAMPUNG TENGAH, disusun oleh: Meydita Dara Nirwana, NPM: 1701010142, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu, 08 Desember 2021.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Masykurillah, S.Ag, MA (.....)

Penguji I : Dra. Haiatin Chasanatin, MA (.....)

Penguji II : Muhammad Badaruddin, M.Pd.I (.....)

Sekretaris : Novita Herawati, M.Pd (.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Zunairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI DI MASA COVID-19 TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP NEGERI 1 PUNGGUR LAMPUNG TENGAH

Oleh :
Meydita Dara Nirwana

Motivasi belajar merupakan sesuatu yang dapat menimbulkan dorongan untuk semangat dalam belajar. Motivasi belajar merupakan kebutuhan yang paling mendasar dalam melakukan pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran daring (*online*). Motivasi merupakan suatu kondisi psikologis yang mampu mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Motivasi dalam pembelajaran berorientasi pada pencapaian seseorang untuk semangat bekajarnya.

Namun dalam proses pembelajaran daring ini, pendidik sedikit kesulitan dalam menyampaikan pembelajaran terutama mata pelajaran PAI dan tidak sedikit siswa yang merasakan kesusahan ketika memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara online membutuhkan media seperti telepon, tablet dan laptop.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Adakah pengaruh pelaksanaan pembelajaran PAI di masa Covid-19 terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 Punggur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan pembelajaran PAI di masa Covid-19 terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 Punggur, dengan menggunakan sampel penelitian sebanyak 30 siswa.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket atau kuesioner dan dokumentasi. Angket atau kuesioner ditunjukkan kepada siswa untuk memperoleh data tentang pembelajaran PAI di masa Covid-19 yang diterapkan dan motivasi belajar yang dimiliki siswa. Sedangkan dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan sejarah berdirinya SMP Negeri 1 Punggur, letak geografis, visi, misi dan tujuan, struktur kepengurusan, keadaan guru dan siswa, serta keadaan sarana dan prasarana.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh pelaksanaan pembelajaran PAI di masa Covid-19 terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 Punggur. Hal ini terbukti dari hasil analisis data menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* diperoleh harga memperoleh hasil $r_{xy} = 0,3148$. Pengujian hipotesis dengan menafsirkan besarnya koefisien korelasi yaitu harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dengan harga t_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 1,7011. Jika dibandingkan $1,7544 > 1,7011$ atau ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka hasil tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak dengan arah hubungan positif dan tingkat pengaruh rendah.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi, pembelajaran PAI di masa Covid-19 mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 9,91% terhadap motivasi belajar siswa. Selain itu, 90,01% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor dalam diri maupun luar diri. Faktor yang berasal dari dalam diri (internal)

yaitu: adanya kebutuhan, persepsi individu mengenai diri sendiri, harga diri dan prestasi, adanya cita-cita dan harapan, keinginan tentang kemajuan dirinya, minat, kepuasan kinerja, sedangkan faktor yang berasal dari luar individu (eksternal) yaitu: pemberian hadiah, kompetisi, hukuman, pujian, situasi lingkungan pada umumnya, dan sistem imbalan yang diterima yang dapat mempengaruhi motivasi belajar mata pelajaran PAI.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Meydita Dara Nirwana

NPM : 1701010142

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 2 Desember 2021

Yang menyatakan



Meydita Dara Nirwana

NPM.1701010142

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya :

*Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.*¹

¹ Ayat Al-Quran (QS. Al Mujadilah: 11)

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Untuk kedua orang tua ku, bapak Kadiyo dan mama ku ibu Suhartini yang saya sayangi dan saya hormati, yang selalu memberikan dukungan dalam keberhasilan saya kedepannya untuk mengapai cita-cita saya dan dalam menyelesaikan studi di kampus IAIN Metro.
2. Untuk adikku, Alleysia Nur Rokhmatul Ummah serta keluarga besar yang memberi dukungan, doa dan support untuk keberhasilan saya.
3. Almamater tercinta Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan (IAIN) Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Segala Puji serta ungkapan rasa syukur selalu tercurahkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Hidayah, Iradah, serta karunia-Nya kepada seluruh makhluk di seluruh jagad raya ini. Shalawat serta salam kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai suri tauladan bagi manusia menuju pencerahan spiritual dan intelektual.

Melalui petunjuk dan Iradah dari Allah SWT, akhirnya penulis mampu menyelesaikan penyusunan proposal dengan judul "Peran Pendidik Pendidik Dalam Pembelajaran PAI Secara Daring di SMP Negeri 1 Punggur Lampung Tengah" sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Penelitian Skripsi.

Dalam proses penyelesaian proposal ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dari pembimbing dan berbagai pihak lainnya. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak berterima kasih kepada :

1. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I Ketua Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Dr. Masykurillah, S.Ag, MA yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyusunan proposal ini.
5. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dari dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.

6. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Lampung.

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan proposal ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, Desember 2021
Peneliti,



Meydita Dara Nirwana
NPM. 1701010142

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTADINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	v
HALAMAN MOTTO	vii
ABSTRAK	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Masa Covid	8
1. Silabus Pendidikan Agama Islam.....	8
2. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran	12
3. Pembelajaran PAI di Masa Covid-19.....	15
B. Motivasi Belajar	19
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	19

2. Fungsi Motivasi dalam Belajar	23
3. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	24
C. Pembelajaran PAI di Masa Covid-19 dan Dampaknya Terhadap Motivasi Belajar	28
D. Kerangka Berfikir Penelitian.....	29
E. Hipotesis Penelitian.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	32
B. Definisi Operasional Variabel.....	32
C. Populasi, Sampel. Dan Teknik Pengambilan Sampel	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Instrumen Penelitian.....	37
F. Teknik Analisi Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	41
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	41
2. Sarana dan prasarana Kegiatan Belajar Mengajar	46
B. Temuan Khusus.....	53
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian	53
2. Pengujian Hipotesis.....	58
C. Pembahasan.....	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel

3.1	Skor Alternatif Jawaban	36
3.2	Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian tentang Pembelajaran PAI di Masa Covid-19 dan Dampaknya Terhadap Motivasi Belajar	37
3.3	Kisi-kisi Angket Pembelajaran PAI di Masa Covid-19 dan Dampaknya Terhadap Motivasi Belajar	37
3.4	Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan.....	40
3.5	Sarana dan Prasarana Kegiatan Belajar Mengajar	46
3.6	Keadaan Guru dan Karyawan	48
3.7	Jumlah Siswa di SMP Negeri 1 Punggur Tahun 2020/2021	52
3.8	Data Angket (Kuesioner) Motivasi Belajar Siswa.....	55
3.9	Akumulasi Angket (Kuesioner) Motivasi Belajar Siswa.....	56
3.10	Deskripsi Data Hasil Angket (kuesioner) Motivasi Belajar Siswa.....	57
3.11	Data Angket (Kuesioner) Pembelajaran PAI Secara Daring	58
3.12	Nilai Akumulasi Pembelajaran Daring PAI	59
3.13	Deskripsi Data Pembelajaran PAI Secara Daring	60
3.14	Tabel kerja untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan pembelajaran PAI di masa Covid-19	60
3.15	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	63

DAFTAR GAMBAR

4.1 Denah Lokasi SMP Negeri 1 Punggur	45
4.2 Struktur organisasi SMP Negeri 1 Punggur	47

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi	73
2. Surat Izin Research	74
3. Surat Tugas Research.....	75
4. Surat Balasan Izin Research.....	76
5. Surat Bebas Pustaka	77
6. Surat Keterangan Bebas Jurusan PAI	78
7. Kartu konsultasi bimbingan Skripsi	79
8. Outline	84
9. Alat Pengumpul Data	88
10. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	93
11. Tabel r Product Moment	94
12. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Kontingensi	95
13. Tabel Kriteria Tingkat Keeratan	96
14. Dokumentasi Penyebaran Angket	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Virus Covid-19 merupakan salah satu penyakit yang dapat mengakibatkan gangguan pada pernafasan, gangguan pada tenggorokan, mual-mual dan flu. Penyebaran virus Covid-19 ini dapat ditularkan oleh orang-orang yang terinfeksi virus tersebut melalui kontak fisik. Virus Covid-19 mampu mengubah banyak hal dengan begitu cepat dalam kehidupan kita saat ini, interaksi kita dengan manusia, dengan lingkungan semuanya menjadi berbeda. Akibat dari virus Covid-19 ini pemerintah membuat berbagai macam kebijakan, salah satu kebijakannya adalah *Work Form Home* (WFH). Kebijakan ini menyarankan kepada masyarakat agar melakukan semua pekerjaannya dari rumah. Ternyata virus ini tidak hanya berdampak dalam dunia pekerjaan saja tetapi dalam dunia pendidikan juga menjadi dampak dari virus Covid-19 ini. Dengan demikian Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Nadiem Makarim membuat peraturan supaya sekolah-sekolah meminta kepada peserta didiknya agar melakukan kegiatan belajar melalui jarak jauh atau belajar dari rumah masing-masing. Kebijakan tersebut dibuat dengan tujuan sebagai upaya untuk mencegah meluasnya penularan virus Covid-19.

SMP Negeri 1 Punggur Lampung Tengah adalah salah satu contoh sekolah yang menerapkan pembelajaran jarak jauh daring, artinya pembelajaran dilakukan tanpa tatap muka. Namun dalam proses pembelajaran daring ini, pendidik sedikit kesulitan dalam menyampaikan pembelajaran

terutama mata pelajaran PAI dan tidak sedikit siswa yang merasakan kesusahan ketika memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara online membutuhkan media seperti telepon, tablet dan laptop. Pembelajaran pendidikan agama Islam secara daring bisa dilakukan dengan menggunakan berbagai macam aplikasi contohnya seperti aplikasi *Google Classroom*, *Quipper*, kelas pintar, ruang belajar, *zenius* serta ada banyak lagi aplikasi-aplikasi yang bisa dipakai untuk pembelajaran daring. Dengan adanya virus Covid-19, inilah salah satu tantangan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, karena meski dalam kondisi seperti ini guru harus tahu bagaimana caranya agar siswa tetap produktif dan memperoleh pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan efektif.

Dalam hal ini sebagai guru juga harus memperhatikan psikologis siswanya, yang di mana sistem ini berdampak terhadap motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan kebutuhan yang paling mendasar dalam melakukan pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran daring (*online*). Motivasi merupakan suatu kondisi psikologis yang mampu mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Motivasi dalam pembelajaran berorientasi pada pencapaian seseorang untuk semangat belajarnya. Oleh karena itu, dalam hal ini sangat penting untuk tetap menjaga dan memperhatikan motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran daring, karena motivasi akan sangat mempengaruhi keberhasilan dalam belajar. Motivasi belajar yang ada dalam diri seseorang dapat menimbulkan gairah atau

meningkatkan semangat dalam belajar. Motivasi belajar mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar yaitu pemahaman materi dan pengembangan belajar. Selain itu, motivasi belajar juga merupakan sebuah penggerak atau pendorong yang dapat menjadikan seseorang tertarik kepada kegiatan belajar, sehingga ia akan belajar secara terus-menerus. motivasi belajar yang rendah dapat menimbulkan dampak negatif bagi peserta didik. Motivasi belajar yang rendah juga dapat menyebabkan rendahnya tingkat keberhasilan dalam belajar, sehingga akan menimbulkan prestasi belajar yang rendah pada peserta didik.²

Suasana belajar yang diciptakan pembelajaran daring turut mempengaruhi motivasi belajar siswa, jika dalam pembelajaran luring guru mampu menciptakan suasana kelas kondusif untuk menjaga motivasi belajar siswa agar pembelajaran dapat tercapai karena iklim kelas memiliki pengaruh yang signifikan dengan motivasi belajar. Namun kondisi pembelajaran daring menyebabkan guru kesulitan untuk mengontrol dan menjaga suasana belajar karena terbatas dalam ruang virtual. Kondisi ini menyebabkan motivasi belajar siswa dapat menurun bahkan mempengaruhi hasil belajar siswa.³ Selain itu juga, di perkuat oleh pendapat dari beberapa guru SMP Negeri 1 Punggur Lampung Tengah, bahwa motivasi belajar siswa memang mengalami penurunan selama situasi pandemik ini.

² Adhika Alvianto, "Motivasi Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Daring Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Pada Situasi Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 02 (2020), 4.

³ Adhetya Cahyani, Iin Diah Listiana, dan Sari Puteri Deta Larasati, "Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 01 (2020), 3.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan permasalahan yang melatar belakangi masalah, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada dalam penelitian adalah:

1. Tidak tercapainya pelaksanaan pembelajaran yang efektif di masa Covid-19
2. Menurunnya motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran PAI di masa covid-19

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini berguna agar penulis fokus dalam masalah yang akan diteliti dan tidak melebar, di sini penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Siswa PAI di Masa Covid-19
2. Motivasi Belajar

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat di susun rumusan masalahnya adalah:

Apakah ada dampak pelaksanaan pembelajaran PAI di masa Covid-19 terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Punggur Lampung Tengah?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditulis di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah guna untuk mengetahui ada atau tidaknya

dampak dari pelaksanaan pembelajaran PAI di masa Covid-19 terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 Punggur Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peserta didik

Meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran PAI di masa Covid-19.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan acuan agar guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI di masa Covid-19.

c. Bagi Sekolah

Menjadi masukan bagi sekolah akan pentingnya pembelajaran PAI di masa Covid-19 terhadap motivasi belajar di SMP Negeri Punggur Lampung Tengah

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berisi mengenai uraian hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji.

Setelah dilakukan penelusuran pustaka sebatas pengetahuan peneliti, peneliti menemukan beberapa penelitian diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Partyaningsih pada tahun 2020 yang berjudul “ Analisis Penggunaan Media Daring Era Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar PAI dan Budi Pekerti Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Salatiga Tahun Ajaran 2019/2020)” Hasil dari penelitian tersebut bahwasannya media daring ini cocok digunakan dalam kondisi seperti ini,

di mana kondisinya tidak memungkinkan untuk belajar di sekolah secara tatap muka. Penelitian ini juga menyebutkan bahwasannya pelaksanaan pembelajaran daring di masa Covid-19 adalah salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya motivasi belajar. Terdapat perbedaan jenis penelitian yang sebelumnya menggunakan jenis penelitian kualitatif, sedangkan disini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sedangkan persamaan dalam penelitian ini terdapat pada variabel terikatnya (y) yaitu sama-sama membahas tentang motivasi belajar.⁴

2. Penelitian yang dilakukan oleh Retnowati pada tahun 2017 yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah”. Hasil dari penelitian ini lebih menekankan pada media pembelajaran sebagai faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu pada variabel bebasnya (X), penelitian sebelumnya variable bebas (X) nya yaitu membahas tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran, sedangkan variabel bebas penelitian saat ini membahas tentang dampak pembelajaran PAI di masa Covid-19. Dalam penelitian ini terdapat persamaan pada jenisnya, yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif.⁵

⁴ Partyaningsih, “Analisis Penggunaan Media Daring Era Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar PAI dan Budi Pekerti Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Salatiga Tahun Ajaran 2019/2020,” 2020.

⁵ Retnowati, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah,” 2017.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Silabus Pendidikan Agama Islam

Silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu. Silabus juga bermanfaat sebagai pedoman dalam pengembangan pembelajaran lebih lanjut, seperti pembuatan rencana pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran, dan pengembangan sistem penilaian.⁶

Istilah silabus ini didefinisikan sebagai “Garis Besar, ringkasan, ikhtisar, atau pokok suatu materi pelajaran”.

Istilah silabus digunakan untuk menyebut suatu pengembangan kurikulum terkait penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi dasar yang akan dicapai, serta pokok-pokok uraian materi yang perlu dipelajari peserta didik.⁷

Dalam hal ini, silabus dikembangkan guna memudahkan guru dalam proses mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penilaian, pengembangan materi, dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Dalam silabus tentunya sudah tergambar indikator pencapaian

⁶ Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Peserda, 2015), 207.

⁷ Syaiful Sagala, “Silabus Sebagai Landasan Pelaksanaan dan Pengembangan Pembelajaran Bagi Guru yang Profesional,” *JURNAL TABULARASA PPS UNIMED* 5, no. 1 (2008): 1.

kompetensi yang hendak dicapai, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian.⁸

a. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu Menyebutkan arti Q.S. ar-Rahman/55:33 dan Q.S. al-Mujadalah/58:11 serta hadis tentang menuntut ilmu
- Siswa mampu Menjelaskan makna Q.S. ar-Rahman/55:33 dan Q.S. al-Mujadalah/58:11 serta hadis tentang menuntut ilmu
- Siswa mampu Menunjuk bacaan Q.S. ar-Rahman/55:33 dan Q.S.al-Mujadalah/58:11 dengan tartil
- Siswa mampu Mendemonstrasikan hafalan Q.S.ar-Rahman/55:33 dan Q.S. al-Mujadalah/58:11 dengan lancar

b. Kompetensi Inti

- K1.1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- K1.2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, resporonsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- K1.3 memahami menerapkan, menganalisis pengetahuan faktuan, konseptual, procedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan

⁸ Latifah Hanum, *Perencanaan Pembelajaran* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017), 74.

wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

- K1.4 mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajari di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

c. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menjelaskan arti dari Q.S. ar-Rahman/55:33 dan Q.S. al-Mujadalah/58:11 serta hadis tentang menuntut ilmu.
- 2.1 Memahami makna Q.S. ar-Rahman/55:33 dan Q.S. al-Mujadalah/58:11 serta hadis tentang menuntut ilmu
- 3.1 Memahami bacaan Q.S. ar-Rahman/55:33 dan Q.S.al-Mujadalah/58:11 dengan tartil
- 4.1 Mengetahui hafalan Q.S.ar-Rahman/55:33 dan Q.S. al-Mujadalah/58:11 dengan lancar

d. Metode Pembelajaran

Model : Daring Metode

Metode : Online Learning

Media : Whatsapp, Google classroom, Telegram, zoom, google form dll dan slide presentasi

Alat : Laptop, Hanphone, tablet, dan lain-lain

Sumber belajar : Buku guru dan siswa, dan modul, bahan ajar, internet, dan sumber lain yang relevan

e. Kegiatan Pembelajaran

➤ Pendahuluan

1. Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama
2. Guru mengecek kehadiran peserta didik (melalui whatsapp group, zoom, google classroom, telegram atau media daring lainnya)
3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topic yang akan diajarkan
4. Guru menyampaikan garis besar cakupan dan langkah pembelajaran

➤ Kegiatan Inti

1. Peserta didik diberikan motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskan kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan (melalui whatsapp group, zoom, google classroom, telegram atau media daring lainnya) terkait materi arti Q.S.ar-Rahman/55:33 dan Q.S. al-Mujadalah/58:11 serta hadis tentang menuntut ilmu
2. Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan factual sampai ke pertanyaan yang bersifat

hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Q.S.ar-Rahman/55:33 dan Q.S. al-Mujadalah/58:11 serta hadis tentang menuntut ilmu

3. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mendiskusikan, mengumpulkan, informasi, mempersentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai materi Q.S.ar-Rahman/55:33 dan Q.S. al-Mujadalah/58:11 serta hadis tentang menuntut ilmu
4. Melalui Whatsapp group, zoom, google classroom, telegram atau media daring lainnya, peserta didik mempersentasikan hasil kerjanya kemudian ditanggapi peserta didik yang lainnya
5. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi Q.S.ar-Rahman/55:33 dan Q.S. al-Mujadalah/58:11 serta hadis tentang menuntut ilmu, peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.

f. Penutup

1. Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar
2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa bersama.

2. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran

Proses belajar adalah suatu proses yang terjadi sepanjang hidup manusia, proses ini memberikan pengaruh terhadap setiap individu yang terlibat dalam proses pembelajaran, pengaruh ini dapat berupa peningkatan

atau perbaikan dari berbagai aspek individu tersebut, seperti ilmu pengetahuan, keterampilan, ataupun sikap individu.

Dalam proses pembelajaran tentunya terdapat faktor yang kemudian mempengaruhinya yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar dari siswa seperti yang dikutip dari buku psikologi pendidikan karangan Muhibbin Syah, secara global faktor yang memengaruhi siswa terbagi menjadi 3 macam, yakni.⁹

a. Faktor internal siswa

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswameliputi aspek yaitu:

- 1) Faktor fisiologis, adalah faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu, kondisi fisik yang bugar cenderung membuat hasil belajar siswa menjadi lebih baik bila dibandingkan dengan siswa yang memiliki kondisi fisik yang kurang sehat.
- 2) Faktor psikologis, adalah faktor yang berhubungan dengan psikologi siswa, perbedaan kondisi psikologis ini berbeda-beda tiap siswa, meskipun begitu perbedaan ini hanya ada pada kadarnya, adapun beberapa faktor psikologis yang umum ialah, kecerdasan siswa, motivasi, minat, perhatian, sikap, bakat, dan daya nalar.

⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Grafindo, 2003).

b. Faktor eksternal siswa

Faktor ini sendiri adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, yang mana mirip dengan faktor internal, faktor ini terbagi menjadi 2 yaitu:

- 1) Faktor lingkungan sosial, ialah faktor lingkungan di mana kemudian siswa mengalami sosialisasi dengan individu atau masyarakat lainnya, seperti lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah.
- 2) Faktor lingkungan nonsosial, ialah faktor lingkungan di mana siswa hidup dan mempengaruhi siswa tersebut, yang tentunya bersifat nonsosial atau nonkemasyarakatan, contohnya adalah lingkungan alam seperti udara yang segar, suhu yang pas atau dengan kata lain tidak terlalu panas ataupun dingin, sinar matahari yang tidak terlalu menyilaukan. Selain itu adapula sarana dan prasarana penunjang pembelajaran siswa.

c. Faktor pendekatan belajar

Faktor pendekatan ini berkaitan dengan pendekatan yang digunakan baik siswa ataupun guru dalam melakukan proses belajar agar hasil belajar yang diperoleh dapat semaksimal mungkin.

Aby Syamsudin Makmun Abin Syamsudin Makmun, *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: :PT. Remaja Rosda Karya, 2001). mengatakan ada 3 faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa yaitu:

1) Faktor input (masukan)

Faktor ini meliputi (a) raw input atau masukan dasar yang mengembangkan kondisi individual anak dengan segala karakteristik fisik dan psikis yang dimilikinya, (b) instrumental input atau masukan instrumental yang mencakup guru, kurikulum, materi, sarana dan prasarana, (c) environmental input atau masukan lingkungan yang mencakup lingkungan fisik, geografis, sosial, dan lingkungan budaya.

2) Faktor proses

Faktor proses ini menggambarkan bagaimana ketiga input tadi saling bekerja sama dalam proses belajar siswa.

3) Faktor output

Faktor output adalah perubahan yang diharapkan pada siswa setelah melakukan proses pembelajaran.¹⁰

3. Pembelajaran PAI di Masa Covid-19

Semenjak virus corona ini ada di Indonesia, salah satu contoh bidang yang dirugikan yaitu bidang pendidikan. Bagi peserta didik pandemi Covid-19 ini sangat berdampak pada kondisi belajar, dimana mereka merasa ada paksaan belajar dengan jarak jauh tanpa adanya sarana dan prasarana yang mampu mencukupi. Kondisi pandemi saat ini juga menuntut para orang tua untuk bisa menggunakan teknologi dan pastinya juga harus berusaha menyediakan kuota yang tentu biayanya ditanggung

¹⁰ A. S. Makmun, *Psikologi Pendidikan* (Bandung, 2001).

sendiri. Sama halnya dengan pendidik, dengan kondisi yang saat ini terjadi membuat para pendidik harus bisa menyesuaikan dengan kondisi belajar jarak jauh (*luring*), proses penyesuaian ini tentunya memberi dampak juga pada kualitas mengajar dan hasil belajar peserta didik.¹¹

Namun pada hakekatnya, peran seorang guru pendidik tidak bisa tergantikan dengan teknologi bagaimanapun canggihnya. Penggunaan teknologi di bidang pendidikan hanya mampu membantu guru dalam *transfer of knowledge*, bukan pada pembentukan karakter peserta didik. Sejalan dengan apa yang ungkapkan oleh pakar pendidikan Universitas Terbuka, Ojat Darajat bahwa teknologi tidak bisa menggantikan posisi guru. Kalaupun akan ada robot, tetapi sekedar mengajar bukan mendidik. Tugas mendidik ini hanya bisa dilakukan seorang guru secara langsung. Ditegaskan pula bahwa revolusi industri 4.0 tidak akan mampu menggantikan peran guru sebagai tenaga pendidik.¹²

Dalam kondisi seperti ini Pendidikan Agama Islam (PAI) tentu menginginkan dan mendambakan pembelajaran yang aktif. Pembelajaran yang berlandaskan al-Quran dan Hadis itu tentu dipandang perlu dan wajib untuk dipelajari. Namun jika kondisinya seperti ini yang dikhawatirkan adalah pembelajaran PAI ini justru tenggelam dengan maraknya sosial media yang kini merenggut indahnya akhtivitas peserta didik. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi Covid-19 ini

¹¹ Marwa dkk., "Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik Kelas IV Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 7, no. 2 (2020).

¹² Asmuni, "Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya," *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 7, no. 4 (2020).

juga sangat berpengaruh terhadap guru dan peserta didik karena ada sebagian peserta didik yang mengalami banyak perubahan pada sikap dan tingkah lakunya. Sehingga dari beberapa tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak semuanya dapat tercapai, karena ada persoalan yang dilihat dari guru dan peserta didik. Hal tersebut disebabkan karena peserta didik merasa bebas karena tidak berada dalam pantauan guru, sehingga peserta dapat leluasa melakukan hal yang dia inginkan dan melupakan kewajibannya sebagai pribadi muslim.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang efektif adalah proses pembelajaran ideal yang mempunyai tujuan pembelajaran yang mengantarkan siswanya mencapai kesuksesan. Indikator pembelajaran tersebut adalah:¹³

1. Pengorganisasian materi yang baik

Terdapat perincian materi, urutan materi dari yang paling mudah ke sukar, dan hubungannya dengan tujuan.

2. Komunikasi efektif

Terdiri dari penyajian secara jelas, kelancaran dsism berbicara, interpretasi gagasan abstrak disertai contohnya, kemampuan wicara yang baik (nada, intonasi, ekspresi) dan kemampuan mendengarkan.

¹³ Hamzah B. Uno dan Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menarik)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 4.

3. Penguasaan dan antusiasme materi pembelajaran

Dilihat dari pemilihan buku-buku wajib dan bacaan, pembuatan bahan sajian, penentuan topik pembahasan, dan bagaimana guru dapat menjawab pertanyaan siswa.

4. Sikap positif terhadap siswa

Seperti merespon siswa dengan baik, memberi penguatan terhadap respon yang tepat, menyampaikan tujuan kepada siswa, memberikan kesempatan siswa untuk terlibat secara aktif.

5. Pemberian nilai yang adil

Memberikan hal yang mencerminkan keadilan dalam pemberian nilai, seperti kesesuaian soal tes dengan materi yang diajarkan, konsisten terhadap tujuan pembelajaran, kejujuran siswa dalam mendapatkan nilai, pemberian umpan balik terhadap hasil kerja keras siswa.

6. Keluwesan dalam pendekatan pembelajaran

Pendekatan yang luwes dalam pembelajaran dengan adanya kesempatan waktu yang berbeda diberikan kepada siswa yang mempunyai kemampuan yang berbeda. Siswa memperoleh pelayanan sesuai dengan kemampuan mereka

7. Hasil belajar siswa yang baik

Memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa merupakan kewajiban guru yang mutlak dilakukan.

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Setiap individu memiliki kondisi internal yang ikut berperan dalam setiap aktivitasnya seperti halnya proses belajar. Salah satu kondisi internal tersebut adalah Motivasi Belajar. Sadirman mengemukakan bahwasannya dalam kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Motivasi belajar dapat memberikan kekuatan pada seseorang untuk melaksanakan kegiatan belajar. Adanya motivasi belajar, maka seseorang akan dapat melaksanakan berbagai macam aktivitas terutama kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai, siswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat akan mempunyai banyak energy untuk melakukan kegiatan belajar.

Khodijah menjelaskan definisi Motivasi belajar sebagai suatu dorongan yang merubah energy dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Sedang motivasi belajar adalah kondisi psikologi yang mendorong seseorang untuk belajar.

Motivasi belajar merupakan sesuatu yang dapat menimbulkan dorongan untuk semangat dalam belajar (Islamuddin, 2012:259). Sedangkan menurut Harmine Marshall, istilah motivasi belajar bermakna

sebagai nilai, dan keuntungan dalam kegiatan belajar yang cukup menarik bagi siswa untuk melakukan kegiatan belajar.¹⁴

Menurut Clayton Aldefer (dalam Nashar, 2004:42) Motivasi Belajar adalah suatu kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat guna mencapai prestasi atau hasil belajar yang diinginkan.

Motivasi belajar dapat diartikan sebagai kekuatan yang mendorong kegiatan individu untuk melakukan suatu kegiatan mencapai tujuan. Motivasi terbentuk oleh tenaga yang bersumber dari dalam dan dari luar individu. Motivasi juga dikatakan sebagai rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan dan menghindari dari kegagalan hidup, dengan kata lain motivasi adalah proses untuk mencapai tujuan hidup. Dalam konteks studi psikologi.

Berdasarkan dalam beberapa pengertian motivasi belajar diatas pada intinya yaitu motivasi belajar merupakan suatu dorongan di dalam dan luar diri peserta didik yang dapat menjamin keberlangsungan aktivitas belajar peserta didik sehingga terjadi perubahan dalam dirinya baik pengetahuan, keterampilan, maupun sikap, dan tingkah lakunya, serta tercapainya sebuah tujuan yang dikehendaki dalam hal ini adalah hasil belajar PAI peserta didik.

Menurut Sadirman (2001:81) indikator motivasi belajar yang berasal dari dalam diri siswa (instrinsik) adalah.¹⁵

¹⁴ Arianti, "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Didaktika Jurnal Kependidikan* 12, no. 2 (2018).

1. Tekun dalam menghadapi tugas, artinya siswa dapat bekerja secara terus menerus dalam waktu yang lama. Misalnya seperti siswa yang mengerjakan tugas dengan tepat waktu, mencari sumber belajar lain, tidak mudah putus asa dan selalu memeriksa kelengkapan tugasnya.
2. Ulet dalam menghadapi kesulitan, siswa tidak lekas putus asa dalam menghadapi kesulitan dalam belajar. Dalam hal ini, siswa bertanggung jawab terhadap keberhasilan dalam belajar dan melaksanakan kegiatan belajar.
3. Menunjukkan minatnya terhadap masalah yang muncul serta berani menghadapi masalah tersebut.
4. Lebih suka bekerja mandiri, artinya dalam hal ini siswa tanpa harus disuruh ia mengerjakan apa yang sudah menjadi tugasnya.
5. Cepat bosan pada tugas rutin atau hal-hal yang sifatnya mekanis, karena berulang-ulang sehingga kurang kreatif.
6. Dapat mempertahankan pendapatnya, artinya (jika sudah yakin akan sesuatu).
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya, artinya ia percaya dengan apa yang sudah dikerjakannya dan teguh pendirian.

Menurut Hamzah B. Uno, Indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut.¹⁶

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil

¹⁵ Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 81.

¹⁶ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 23.

2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam belajar
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang dapat belajar dengan baik

Menurut Handoko (1992: 59), indikator motivasi belajar siswa dilihat dari sebagai berikut:¹⁷

1. Kuatnya kemauan untuk berbuat
2. Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar
3. Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain
4. Ketekunan dalam mengerjakan tugas

Berdasarkan dari beberapa indikator motivasi belajar menurut para ahli di atas dapat disimpulkan di bawah ini adalah indikator yang sangat berpengaruh yaitu:

1. Rasa keingintahuan yang tinggi, dalam hal ini rasa ingin tahu menjadi modal utama dalam proses belajar siswa.
2. Mempunyai dorongan belajar yang berkaitan dengan kebutuhan dalam belajar.
3. Optimis, dalam hal ini artinya memiliki sikap yang gigih serta tidak mudah menyerah. Percaya dengan adanya tantangan dan memiliki rasa untuk menjadi lebih baik.

¹⁷ Siti Suprihatin, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa" 3, no. 1 (2015): 3.

4. Sikap pantang menyerah dalam belajar, hal ini menjadi kunci siswa untuk mendapatkan nilai yang baik. Bersungguh-sungguh dalam melakukan semua tugas dan bertanggung jawab dengan kewajibannya.
5. Percaya diri, artinya siswa memiliki komitmen selama proses pembelajaran tidak mudah goyah atas pendiriannya.
6. Senang dalam menghadapi dan memecahkan masalah yang muncul selama proses belajar.

2. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Serangkain berbagai kegiatan yang dilakukan seseorang sebenarnya dilatar belakangi oleh sesuatu yang disebut motivasi. Begitu juga untuk belajar sangat diperlukan adanya motivasi. Hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi, makin tepat motivasi, akan makin berhasil juga pembelajaran tersebut. Ditegaskan disini, bahwasannya motivasi berkaitan dengan suatu tujuan. Sehubungan dengan hal ini, ada 3 fungsi motivasi:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, bisa dikatakan dalam hal ini motivasi sebagai motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dilakukan atau dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, artinya ke arah yang hendak dicapai atau dituju. Dengan demikian motivasi bisa memberikan arah kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan rumusan tujuan.

- c. Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna untuk mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat.

Di samping hal ini ada juga fungsi motivasi lainnya yaitu sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun terutama jika didasari motivasi, maka seseorang itu akan melahirkan sesuatu yang baik.¹⁸

3. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Hamzah B. Uno, motivasi belajar dapat timbul akibat adanya faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu yang pertama; hasrat dan keinginan berhasil serta dorongan kebutuhan belajar. Kedua; harapan akan cita-cita. Faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu yang pertama; karena adanya penghargaan, lalu yang kedua; karena lingkungan belajar yang kondusif dan yang ketiga; kegiatan belajar yang menarik.¹⁹

Motivasi terbentuk oleh tenaga yang bersumber dari dalam dan dari luar. Motivasi yang terbentuk dari luar biasanya lebih bersifat pada perkembangan kebutuhan psikis atau rohaniah . Begitu juga halnya dengan sumber motivasi terdiri dari dua faktor, yaitu:

¹⁸ A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, 84.

¹⁹ B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, 23.

a. Faktor Internal (faktor yang berasal dari dalam diri individu)

Faktor yang berasal dari dalam diri individu terdiri dari atas beberapa hal

1) Adanya Kebutuhan

Menurut Ngalim Purwanto dikatakan bahwasannya “Tindakan yang dilakukan oleh manusia pada hakikatnya untuk memenuhi kebutuhan fisik maupun psikis”. Dari pendapat tersebut, ketika keluarga memberikan motivasi kepada anak sebaiknya diawali dengan berusaha mengetahui apa kebutuhan anak yang akan dimotivasi.

2) Persepsi Individu Mengenai Diri Sendiri

Seseorang termotivasi atau tidak untuk melakukan sesuatu yang bergantung pada proses kognitif berupa persepsi. Persepsi akan mendorong dan mengarahkan perilaku seseorang untuk bertindak.

3) Harga Diri dan Prestasi

Faktor ini mendorong atau mengarahkan individu (memotivasi) seseorang untuk berusaha agar menjadi pribadi yang mandiri, kuat, dan mendorong seseorang untuk berprestasi.

4) Adanya Cita-cita dan Harapan Masa Depan

Harapan adalah tujuan dari perilaku yang selanjutnya menjadi pendorong bagi seseorang. Cita-cita mempunyai pengaruh besar, dengan harapan seorang anak harus mempunyai cita-cita. Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa perlu pemberian motivasi yang tepat terhadap anak yang belum mengetahui cita-cita dan pentingnya belajar.

5) Keinginan Tentang Kemajuan Dirinya

Menurut Sadirman “melalui aktualisasi diri pengembangan kompetensi akan meningkatkan kemajuan diri seseorang. Keinginan dan kemajuan diri menjadi salah satu keinginan bagi setiap individu.”

6) Minat

Motivasi biasanya muncul karena adanya kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses dalam pembelajaran juga akan berjalan jika disertai dengan minat.

7) Kepuasan Kinerja

Kepuasan kinerja merupakan suatu dorongan yang efektif dalam diri individu untuk mencapai goal atau tujuan yang diinginkan.

b. Faktor Eksternal (faktor yang berasal dari luar individu)

Ada beberapa cara agar bisa menumbuhkan dan membangkitkan anak agar melakukan kegiatan belajar, diantaranya adalah:

1) Pemberian Hadiah

Hadiah adalah alat pendidikan yang bersifat positif dan fungsinya sebagai alat pendorong untuk belajar lebih aktif.

2) Kompetisi

Unsur persaingan sering digunakan dalam dunia industri , tetapi juga sangat baik digunakan untuk meningkatkan kegiatan belajar anak.

3) Hukuman

Ishom Ahmadi mengatakan “hukuman adalah alat pendidikan represif yang bertujuan untuk menyadarkan anak didik agar berperilaku baik sesuai dengan aturan tata tertib”

4) Pujian

Menurut Sadirman, pujian adalah bentuk reinforcement yang positif sekaligus termasuk motivasi yang baik untuk peserta didik. Positifnya pujian juga bisa meningkatkan prestasi jika pujian tidak diberikan secara berlebihan.

5) Situasi Lingkungan Pada Umumnya

Setiap individu berhubungan langsung dengan rasa mampunya dalam melakukan interaksi dengan lingkungannya.

6) Sistem Imbalan yang Diterima

Sistem ini mendorong individu untuk berperilaku dalam mencapai tujuan, perilaku juga dipandang sebagai tujuan sehingga ketika tujuan itu tercapai, akan timbul suatu imbalan.²⁰

C. Pembelajaran PAI di Masa Covid-19 dan Dampaknya Terhadap Motivasi Belajar

Pada saat proses pembelajaran, selain berperan sebagai ketua belajar, pendidik juga sekaligus menjadi manager kelas yang mampu melahirkan suasana belajar yang menyenangkan. Namun di masa pandemi seperti ini kebijakan pembelajaran daring atau online ini berdampak pada tingkat motivasi belajar di kalangan peserta didik. Seperti yang terjadi di sekolah SMP Negeri 1 Punggur Lampung Tengah ini, selama setahun proses belajar mengajar dengan menggunakan sistem daring, tingkat motivasi belajar jadi menurun. Hal itu ditandai dengan berkurangnya kedisiplinan waktu mengikuti pelajaran, menurunnya kehadiran siswa serta respon siswa terhadap materi yang diberikan oleh gurunya. Siswa juga kerap lambat dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh gurunya dengan alasan terkendala jaringan internet atau kuota data yang menjadi sarana penunjang belajar. Sebagian siswa harus belajar bersama di rumah tetangganya karena tidak memiliki *smartphone* maupun jaringan internet di rumahnya.

Karena dalam hal ini Motivasi mempunyai peran penting dalam belajar siswa, karena motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar yang

²⁰ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (PT REMAJA ROSDAKARYA, 2013), 310.

dilakukan siswa. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi, belajarnya juga pasti akan lebih baik dibandingkan dengan para siswa yang memiliki motivasi rendah.

Menurut Wisnubroto Hendro Juwono dalam buku *Psikologi Pendidikan* karya Prof. Dr. H. Djaali motivasi diperlukan bagi *rein-forcement* (stimulus yang memperkuat dan mempertahankan tingkah laku yang dikehendaki) yang merupakan kondisi mutlak bagi proses belajar.²¹

Kepala sekolah maupun guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Punggur Lampung Tengah juga mengakui sistem pembelajaran selama masa pandemic Covid-19 yang menggunakan e-learning atau daring sangat berdampak terhadap motivasi belajar siswa-siswinya. Kondisi ini pun juga mempengaruhi tingkat prestasi akademik siswa. Dibandingkan dengan sistem tatap muka atau langsung, tingkat motivasi belajar siswa jauh lebih baik ketimbang sistem daring atau jarak jauh. Penilaian itu berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran dan nilai akademik siswa selama masa pandemic Covid-19.

D. Kerangka Berfikir Penelitian

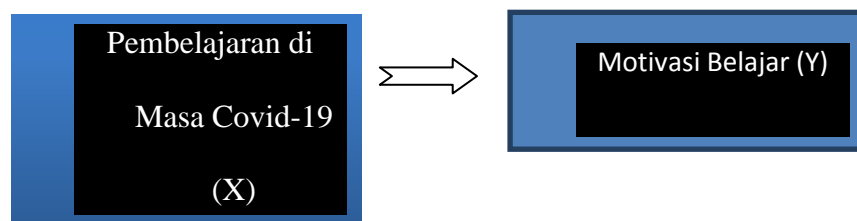
Peneliti ini menggunakan dua variabel yang terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Demikian yang terdiri dari variabel bebas nya yaitu Pembelajaran PAI di Masa Covid-19, dan untuk variabel terikatnya adalah Motivasi Belajar. Oleh karena itu, dalam kegiatan Pembelajaran PAI di Masa Covid-19 menjadi penanggung jawab atas motivasi yang akan diberikan oleh

²¹ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 104.

peserta didik dan juga butuh sebuah metode yang akan membuat peserta didik termotivasi untuk melakukan pembelajaran PAI dan setiap tugas dari pendidik agar hasil belajar peserta didik pun dapat maksimal.

Berdasarkan hal ini, peneliti beranggapan bahwa antara variabel Pembelajaran PAI di masa Covid-19 memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Punggur Lampung Tengah.

Untuk memberikan penjelasan di atas dapat digambarkan dalam kerangka berfikir di bawah ini:



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis kesimpulan yang pada sifatnya sementara ini sebuah permasalahan yang memiliki dua kemungkinan benar atau salah. Dia akan ditolak jika salah atau palsu, dan akan diterima jika fakta yang membenarkannya.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu adanya Dampak Pembelajaran PAI di Masa Covid-19 terhadap Motivasi Belajar di SMP Negeri 1 Punggur Lampung Tengah.

Asumsi penelitian merupakan ungkapan relative atau dugaan mengenai apa yang akan diselidiki. Apabila data sudah terdistribusi normal, maupun homogen tidak. Premis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

Adanya Dampak Pembelajaran PAI di Masa Covid-19 terhadap Motivasi Belajar di SMP Negeri 1 Punggur Lampung Tengah.

H_0 = Tidak Ada Dampak Pembelajaran PAI di Masa Covid-19 terhadap Motivasi Belajar di SMP Negeri 1 Punggur Lampung Tengah

H_a = Ada Dampak Pembelajaran PAI di Masa Covid-19 terhadap Motivasi Belajar di SMP Negeri 1 Punggur Lampung Tengah

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian judul yang di angkat, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah seperti namanya, yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui

Jadi, penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian kuantitatif yang bersifat teknik analisis korelatif. Penelitian korelatif bertujuan untuk menemukan ada tidaknya dampak dan apabila ada seberapa dampaknya serta berarti atau tidak dampak itu. Sedangkan lokasi penelitian ini adalah bertempat di SMP Negeri 1 Punggur Lampung Tengah.²²

B. Definisi Oprasional Variabel

Variabel adalah objek penelitian, atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel terikat dan variabel bebas.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas atau variabel independent yaitu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Pembelajaran PAI di Masa Covid-19 dengan Indikator: Pengorganisasian materi yang baik, Komunikasi efektif, Penguasaan dan

²² Fred L Benu dan Agus S Benu, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019).

Antusiasme Materi Pembelajaran, Sikap Positif Terhadap Siswa, Pemberian Nilai yang Adil, Keluwesan dalam Pendekatan Pembelajaran, Hasil Belajar Siswa yang Baik.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Motivasi Belajar.

Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan yang mendorong kegiatan individu untuk melakukan suatu kegiatan mencapai tujuan. Motivasi terbentuk oleh tenaga yang bersumber dari dalam dan dari luar individu. Motivasi juga dikatakan sebagai rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan dan menghindari dari kegagalan hidup, dengan kata lain motivasi adalah proses untuk mencapai tujuan yang diinginkan. . Begitu juga untuk belajar sangat diperlukan adanya motivasi. Hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi, makin tepat motivasi, akan makin berhasil juga pembelajaran tersebut.

Motivasi terbentuk oleh tenaga yang bersumber dari dalam dan dari luar. Motivasi yang terbentuk dari luar biasanya lebih bersifat pada perkembangan kebutuhan psikis atau rohaniyah setiap individu.

C. Populasi, Sampel. Dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah keseluruhan subjek penelitian. Dalam pengertian di atas dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan wilayah penelitian

yang terdapat dalam ruang lingkungan sebuah objek/ subjek peneliti yang telah ditentukan.

Adapun populasi dalam penelitian ini penulis menetapkan yaitu seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Punggur Lampung Tengah yang terdiri dari 5 kelas yang berjumlah 159 siswa.

2. Sampel

Sampel yaitu bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam pengertian lain, sampel yaitu wakil populasi yang diteliti.

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan sampel dalam sebuah penelitian adalah sejumlah subjek penelitian tertentu yang diambil dari populasi sebagai wakilnya dengan besar jumlahnya disesuaikan kebutuhan dan kehendak penulis dengan syarat benar-benar mewakili populasi.

Penulis mengacu pada penentuan jumlah sampel yang akan diteliti yaitu mengenai penentuan besar kecilnya sampel tidaklah ada suatu ketetapan yang mutlak, artinya tidak ada suatu ketentuan berapa persen suatu sampel harus diambil.

Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah siswa kelas VII 3 yang berjumlah 30 siswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yaitu teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *random sampling*, dimana dalam pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan syarat yang ada dalam populasi itu. Dalam teknik *simple random sampling* ini semua populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel penelitian.

Adapun sampel dalam penelitian adalah kelas VII 3 dengan jumlah 30 siswa, penulis memilih kelas ini sebagai sampel penelitian dikarenakan dari hasil survey kelas VII 3 kurang memiliki motivasi belajar yang cukup.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu prosedur untuk memperoleh data. Untuk memperoleh data dalam penelitian, peneliti menggunakan beberapa cara pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi Nonpartisipan

Dalam penelitian ini, jenis observasi yang digunakan adalah observasi nonpartisipan, dalam observasi ini peneliti tidak ikut terlibat dalam berbagai kegiatan yang sedang diamati, melainkan hanya melakukan pengamatan.²³

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfa Beta Cv, 2016), 310.

Observasi ini dikumpulkan melalui wawancara terhadap guru Pendidikan Agama Islam dan Kepala Sekolah terkait Pelaksanaan Pembelajaran PAI dimasa Covid-19 dan Dampaknya Terhadap Motivasi Belajar SiswaSMP Negeri 1 Punggur Lampung Tengah, keadaan bangunan, sarana prasarana sekolah dan data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Angket (kuesioner)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang akan di respon oleh responden untuk dijawab dinamakan angket. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berbentuk langsung. Angket yang di tuju yaitu untuk peserta didik seluruh kelas VIII yang akan di respon oleh peserta didik mengenai Angket Pemberian Tugas.

Tabel 3.1
Skor Alternatif Jawaban

SS	Sangat Setuju	(5)
S	Setuju	(4)
N	Netral	(3)
TS	Tidak Setuju	(2)
STS	Sangat Tidak Setuju	(1)

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tujuannya untuk mendapatkan informasi dari berbagai macam sumber tertulis seperti buku-buku, dokumen, catatan harian dan sebagainya.

Jadi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data di mana seorang peneliti memanfaatkan arsip-arsip yang berfungsi sebagai data di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini metode dokumentasi ini dipergunakan untuk memperoleh data jumlah guru dan karyawan, jumlah siswa, sejarah dan arsip mengenai pelaksanaan pembelajaran PAI dimasa Covid-19 dan dampaknya terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 Punggur Lampung Tengah.²⁴

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan/ Kisi-Kisi Instrumen

Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan beberapa instrumen di antaranya:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian tentang Pembelajaran PAI di Masa Covid-19 dan Dampaknya Terhadap Motivasi Belajar

Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
Pembelajaran PAI dimasa Covid-19	Peserta Didik	Angket	Pertanyaan
Motivasi Belajar	Pendidik	Angket	Pertanyaan

Tabel 3.3
Kisi-kisi Angket Pembelajaran PAI di Masa Covid-19 dan Dampaknya Terhadap Motivasi Belajar

No	Aspek	Indikator	Butir Soal
1	Motivasi Belajar	Adanya rasa keingintahuan yang tinggi	1
		Adanya dorongan dalam belajar	2
		Optimis dan memiliki sikap yang gembira	3,4
		Adanya sikap pantang menyerah dalam belajar	5,6

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

		Memiliki sifat percaya diri yang tinggi	7,8
		Senang mencari dan memecahkan masalah yang muncul selama proses belajar	9,10
		Senang mencari dan memecahkan masalah yang muncul selama proses belajar	9,10
2	Pembelajaran PAI dimasa Covid-19	Pengorganisasian materi yang baik	11,12
		Komunikasi efektif	13
		Penguasaan dan antusiasme materi pembelajaran	14,15
		Sikap positif terhadap siswa	16
		Pemberian nilai yang adil	17
		Keluwes dalam pendekatan pembelajaran	18,19
		Hasil belajar siswa yang baik	20

2. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan untuk memperoleh soal yang valid untuk di berikan kepada murid. Soal yang valid ialah soal yang mampu menilai data. Pada penelitian ini penulis menggunakan rumus *pearson product moment*, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *pearson product moment*

x = Skor variabel (jawaban responden)

y = Skor total dari variabel (jawaban responden)

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.²⁵ berdasarkan pendapat diatas uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus “*Spearman Brown*”.

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/21/2}}{(1 + r_{1/21/2})}$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

$r_{1/21/2}$ = r_{xy} yang disebut sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen

Setelah hasilnya diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria reliabilitasnya. Selanjutnya, dari hasil perhitungan tersebut akan diperoleh penafsiran untuk indeks reliabilitasnya

F. Teknik Analisi Data

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengelola data dan menganalisis untuk mengetahui terhadap dampak pembelajaran PAI dimasa Covid-19 terhadap motivasi belajar siswa. Adapun rumus yang akan digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah rumus *pearson product moment*, yaitu:

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 221.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi *pearson product moment*

n = Jumlah data (responden)

$\sum X$ = Skor butir pertanyaan

$\sum Y$ = Skor Total

$\sum XY$ = Skor pertanyaan dikalikan dengan skor total

$\sum X^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran x

$\sum Y^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran y

Teknik analisis data tersebut pada akhir penelitian digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan rumus, yaitu:

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Uji Hipotesis

n = Banyaknya responden

r = Koefisien Korelasi

Menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $t > t$ tabel, Hipotesis alternatif diterima

Jika $t < t$ tabel, Hipotesis alternatif ditolak.

Selanjutnya menafsirkan besarnya koefisien korelasi berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.4
Tingkat Pengaruh dan Kekuatan Hubungan²⁶

No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2.	0,20 – 0,399	Rendah
3.	0,40 – 0,599	Sedang
4.	0,60 – 0,799	Kuat
5.	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Kemudian menggunakan koefisien determinasi untuk menyatakan atau mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruhnya pelaksanaan pembelajaran PAI di masa Covid-19 dan dampaknya terhadap motivasi belajar siswa.

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 184.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 1 Punggur Lampung

Tengah

Berdasarkan data dan dokumen yang telah dikumpulkan, maka diperoleh keterangan bahwa awal mulanya pada tahun 1973 berdirilah ST (Sekolah Tinggi) yang beralokasi di samping lapangan kecamatan Punggur, namun dengan adanya perkembangan zaman serta serta menampung lulusan sekolah dasar yang akan melanjutkan pendidikan umum sangat berlimpah maka ST (Sekolah Teknik) diupayakan\ untuk menjadi SMP.

Pada tahun 1979 melalui proses musyawarah antara pemerintah dan para tokoh masyarakat serta didukung pelaksana pendidikan maka di lokasi yang sama terjadi proses belajar mengajar dari Sekolah Teknik (ST) menjadi SMP Filial yang merupakan unit dari SMP Negeri Sritejo Kencono pada saat itu kepala sekolah SMP Negeri Sritejo Kencono adalah bapak sutarno,dan untuk SMP Filial punggur dipercayakan kepada bapak Rubijo untuk mengelola SMP Filial dan bukan sebagai kepala sekolah ,kurang lebih selama7 (tujuh) tahun kegiatan belajar mengajar SMP Filial Punggur mengikuti SMP Negeri sritejo kencono , sarana prasarana saat itu sangat

memprihatinkan dan selama tujuh tahun itu penanggung jawab SMP Filial Punggur disamping pak Rubijo juga bapak saub sampai dengan tahun 1984.

Akhirnya pada tanggal 20 november 1984 sk pendirian sekolah menengah pertama (SMP) Negeri Punggur , di sempurnakan sk izin operasional dan sk pendirian kepala sekolah nomor : 296/ktps/05/2002 pada tanggal 19 Agustus 2002 dan status tanah milik Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Tengah .nomor : 1118/1991,tanggal:12 Desember 1991.

Periode Kepala Sekolah

1. Tahun 1983-1992 : Bapak Mulyo Sutamto
2. Tahun 1992-1995 : Bapak Drs. Zubairi
3. Tahun 1995-1999 : Bapak Drs. Suwanto
4. Tahun 1999-2010 : Bapak Drs. Teguh Wiyono
5. Tahun 2010-2012 : Bapak Drs. USA Heriyatno
6. Tahun 2012-2017 : Bapak Purnomo S.Pd
7. Tahun 2017-2019 : Bapak Drs. Pramono
8. Tahun 2019-... : Bapak Salmat Wardoyo, S.Pd., M.A

Demikian sejarah singkat SMP Negeri 1 Punggur dan diiringi harapan selalu mengevaluasi setiap pekerjaan yang dilakukan dalam setiap hari, berprinsip bahwa hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan esok harus lebih baik dari pada hari ini.

b. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Punggur Lampung Tengah

1) Visi Sekolah

Tercapainya prestasi siswa yang unggul, inovatif dan berkarakter, melalui proses pembelajaran progresif dilandasi iman dan taqwa.

2) Misi Sekolah

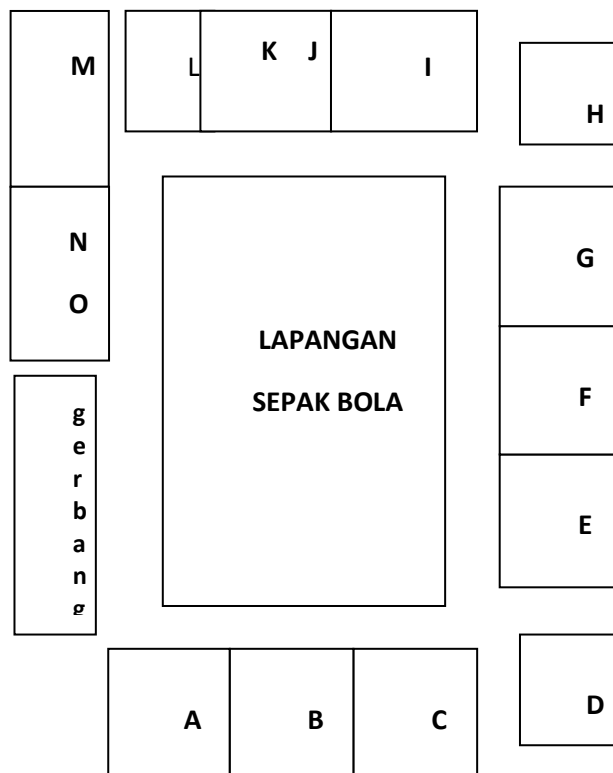
(SAPTA KARYA INOVATIF)

- a. Membangun kultur budaya sekolah berkarakter religius
- b. Menerapkan regulasi sekolah sesuai dengan asas hukuman sosial etik
- c. Mengembangkan kebutuhan sarana prasarana sekolah berstandar nasional
- d. Memfasilitasi integritas personal di dalam sistem sekolah yang informative
- e. Meningkatkan kualitas personal yang religius, maju, mandiri dan sejahtera
- f. Meningkatkan proses oprasional dan kurikulum sekolah secara efektif dan efisien
- g. Mensosialisasikan prestasi hasil pendidikan menjadi milik publik

c. Letak Geografis SMP Negeri 1 Punggur Lampung Tengah

- 1) Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah penduduk
- 2) Sebelah Barat berbatasan dengan rumah penduduk.
- 3) Sebelah Timur berbatasan dengan perkebunan.
- 4) Sebelah Utara berbatasan dengan tempat pengolahan padi.

Gambar 4.1
Denah Lokasi SMP Negeri 1 Punggur



Keterangan :

- | | |
|-------------------------|----------------------------------|
| A. = Ruang Kelas IX B | I. = Ruang Lab. Komputer |
| B. = Ruang Kelas IX A | J. = Ruang Osis |
| C. = Ruang Kelas VIII B | K. = Ruang TU/Operator |
| D. = WC | L. = Ruang BK |
| E. = Ruang Kelas VIII A | M.=Ruang Kepala Sekolah dan Guru |
| F. = Ruang Kelas VII B | N. = Ruang UKS |
| G. = Ruang Kelas VII A | O. = Ruang Perpustakaan |
| H = Kantin | |

2. Sarana dan prasarana Kegiatan Belajar Mengajar

SMP Negeri 1 Pung juga memiliki beberapa ruang untuk kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya dengan rincian sebagai berikut :

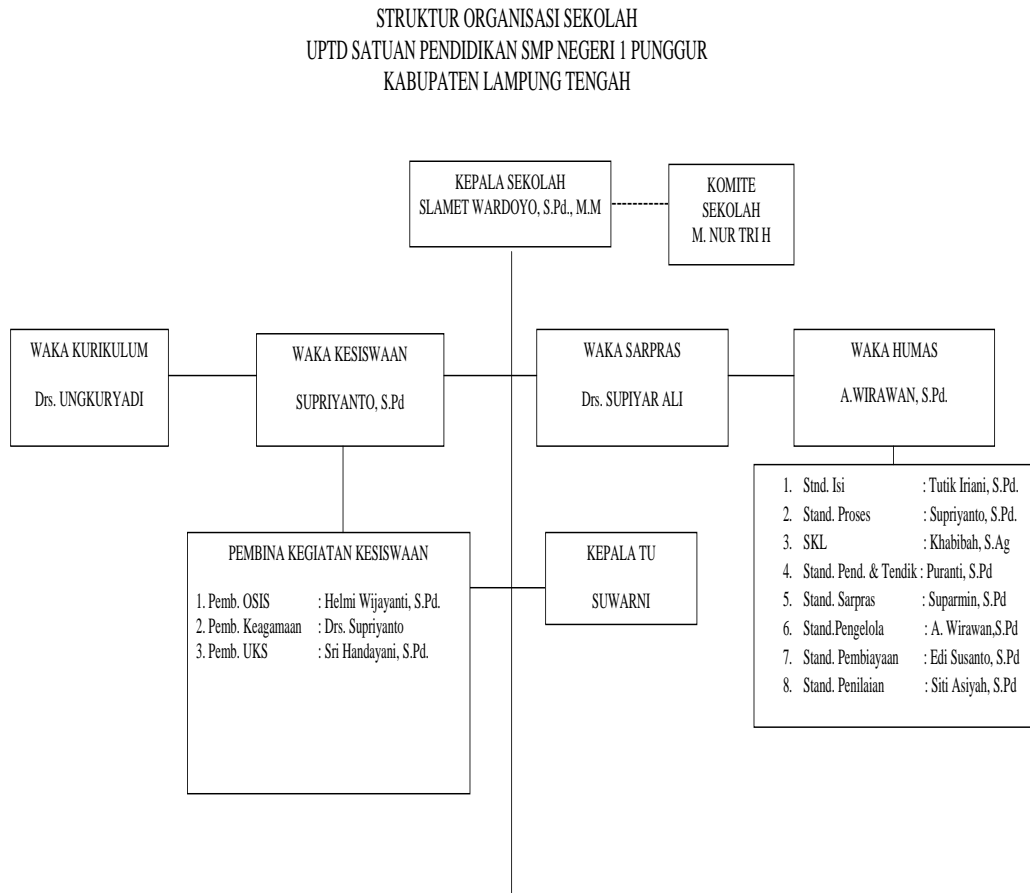
Tabel 3.5
Sarana dan Prasarana Kegiatan Belajar Mengajar

No	Nama Bangunan	Jumlah	Kondisi Bangunan		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang	1	-	-
2	Ruang Guru	1 Ruang	1	-	-
3	Ruang Belajar	24 Ruang	24	-	-
4	Ruang Lab. Komputer	1 Ruang	1	-	-
5	Ruang Perpustakaan	1 Ruang	1	-	-
6	Ruang BK	1 Ruang	1	-	-
7	Ruang Osis	1 Ruang	1	-	-
8	Ruang TU/Operator	1 Ruang	1	-	-
9	Ruang UKS	1 Ruang	1	-	-
10	Kantin	2 Ruang	2	-	-
11	WC	2 Ruang	2	-	-

Dari berbagai ruang tersebut telah dilengkapi dengan berbagai jenis sarana dan prasarana sesuai dengan fungsinya masing-masing seperti kursi, meja, lemari, buku, penggaris, papan tulis, penghapus, komputer, microphone dan salon, alat-alat olahraga, kesenian dan lain sebagainya

d. Struktur organisasi SMP Negeri 1 Punggur

Gambar 4.2
Struktur organisasi SMP Negeri 1 Punggur



e. Keadaan Guru dan Karyawan SMP Negeri 1 Punggur

Tabel. 3.6

Keadaan Guru dan Karyawan

No.	Nama	Mapel/Bidang Study
1	Slamet Wardoyo,S.Pd., M.A.	Kepala Sekolah
	NIP. 19630511 198412 1 001	
2	Supriyanto,S.Pd	Waka Kesiswaan
	Nip. 19750509 200701 1 021	
3	Drs.Ungkuryadi	MTK/Waka Kurikulum
	Nip.19640222 199010 1 001	
4	Drs. Supriyanto	PAI
	Nip. 19620117 198701 1 001	
5	Nasekhah S,Pd.I	PAI
	Nip. 19620227 198603 2 002	
6	Nova Destalena	PAI
	Nip. 19790202 200604 2 023	
7	Siti Khabibah	PAI
	Nip. 19711130 199802 2 003	
8	Yurnita S.Pd	PPKn
	Nip.19620808 198403 2 009	
9	Drs. Karsono	PPKn
	Nip.19660211 199802 1 001	
10	Amron, S.Pd.	PPKn
	Nip 19660412 199503 1 002	
11	Y. Swatigny, S.Pd	Bahasa Indonesia
	Nip. 19621217 198403 1 002	
12	Hasnan S.pd	Bahasa Indonesia
	Nip. 19620115 198602 1 002	

No.	Nama	Mapel/Bidang Study
13	Hj. Sumini ,S.Pd	Bahasa Indonesia
	Nip. 19661124 199203 2 004	
14	Tutik Iriani, S.Pd	Bahasa Indonesia
	Nip. 19690130 199903 2 001	
15	A.Wirawan ,S.Pd	Bahasa Indonesia
	Nip. 19700429 200801 1 004	
16	Etik Tri Purwantini	Bahasa Indonesia
	Nip. 19711205 200604 2 032	
17	Tri Warni S.Pd	Bahasa Inggris
	Nip. 19660410 198803 2 007	
18	Siti Asiyah S.Pd	Bahasa Inggris
	Nip. 197010420 199702 2 002	
19	Kaminah S.Pd	Bahasa Inggris
	Nip. 19641011 199103 2 002	
20	Helmi Wijayanti , S.Pd	Bahasa Inggris
	Nip. 19730618 200701 2 014	
21	A.Ali Hanafiah, S.Pd	Matematika
	Nip. 19640209 198703 1 011	
22	Suparti	Matematika
	Nip. 19611110 198401 2 003	
23	Gunanto, S.Pd.	Matematika
	Nip 19751010 200604 1 007	
24	Drs. Sajar	Matematika
	Nip 19660105 200003 1 002	
25	Drs.Muhanas	IPA
	Nip. 19660301 199502 1 001	
26	Edi Susanto ,S.Pd	IPA
	Nip. 19690330 199203 1 009	
27	F.Sukamto	IPA
	Nip. 19630821 19102 1 001	
28	Titin Rahayu, S.Pd	IPA
	nip. 19760724 200604 2 013	

No.	Nama	Mapel/Bidang Study
29	Muijah, S.Pd	IPA
	Nip. 19661004 199103 2 017	
30	Dra.Yuli Kusharwati	IPA
	Nip. 19670710 199512 2 002	
31	Hartini, S.Pd	IPA
	Nip. 19620705 198403 2 005	
32	Sulis Retno P.S,S.Pd	IPA
	Nip. 19820926 200801 2 011	
33	Sri Handayani, S.Pd	IPS
	Nip. 19611212 199102 2 001	
34	Dra.Nurhidayati	IPS
	Nip. 19640803 199503 2 001	
35	I Ketut Kantun	IPS
	Nip. 19630127 198701 1 001	
36	Suprapti, S.Pd	IPS
	Nip. 19690505 200801 2 024	
37	Lismayana,S.Pd	IPS
	Nip. 19700224 200701 2 022	
38	Nurjanah, S.Pd.	IPS
	NIP	
39	Kososim, S.Pd	Penjaskes
	Nip. 19720711 200003 2 004	
40	Ones Suwayanto,S.Pd	Seni Budaya
	Nip. 19651025 198701 1 002	
41	Susrini Dwi A, S.Pd	Seni Budaya
	Nip. 19620827 198303 2 010	
42	Agustina Eko W,S.Pd	PPKn
	Nip. 19700528 200212 2 002	
43	Bila Candra Sari,S.Pd	PPKn/Prakarya
	Nip. 19730407 201101 2 001	
44	Puranti,S.Pd	BK
	Nip. 19691202 198603 2 001	
45	Endroyati, S.Pd	BK
	Nip. 19711211 199103 2 002	

No.	Nama	
46	Eni Astuti,S.Pd	BK
	Nip. 1971204 2000121 2 001	
47	Susyanti, S.Pd	Bahasa Lampung
	Nip. 19830809 200902 2 011	
48	Riska Tri Andawati, S.Pd.	BK
	Nuptk.	
49	Ika Irmanita, S.Pd.	Seni Budaya
	Nuptk.	
50	Fendi Abdul Azis, S.Pd.	Penjas
	Nuptk.	
51	Dwi Ariyanto, S.Pd.	Penjas
	Nuptk.	
52	Arum Desi Candra, S.Pd.	Penjas
	Nuptk.	
53	Maya Widiyasi, S.Kom	TIK/Staf
	Nuptk.	
54	Triana Lestari, S.Pd.	TIK/Staf
	Nuptk.	
55	Chambali Adi Kusuma , SE	TIK/Staf
	Nuptk.	
56	Eka Handayani, S.Pd.	Pen. Agama Islam
	Nuptk.	
57	Maria Goreti septiana	Pen. Agama katolik
	Nuptk.	
58		

f. Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Punggur

Tabel. 3.7

Jumlah Siswa di SMP Negeri 1 Punggur Tahun 2020/2021

NO	KELAS	L	P	AGAMA					JUMLAH
				ISLAM	KATOLIK	KRISTEN	HINDU	BUDHA	
1	VII.1	19	13	30	2				32
2	VII.2	19	13	31	1				32
3	VII.3	19	13	30	2				32
4	VII.4	19	12	31					31
5	VII.5	19	13	32					32
6	VII.6	19	13	31	1				32
7	VII.7	19	13	32					32
8	VII.8	19	13	29	3				32
					9				
JUMLAH									255
1	VIII.1	18	14	31	1				32
2	VIII.2	19	13	30	1	1			32
3	VIII.3	17	15	30	2				32
4	VIII.4	19	13	27	5				32
5	VIII.5	20	13	31	2				33
6	VIII.6	12	21	32		1			33
7	VIII.7	22	12	33	1				34
8	VIII.8	18	15	33	1				33
JUMLAH									261
1	IX.1	15	17	31		1			32
2	IX.2	15	17	29	1	1			32
3	IX.3	15	16	31					31
4	IX.4	15	16		1				31
5	IX.5	15	15	29		1			30
6	IX.6	15	16	30	1				31
7	IX.7	15	16	31					31
8	IX.8	14	17	30	1				31
JUMLAH									249
Jumlah Keseluruhan									765

b. Akumulasi Angket (Kuesioner) Motivasi Belajar Siswa

Tabel 3.9
Akumulasi Angket (Kuesioner) Motivasi Belajar Siswa

NO	NAMA	SKOR	SKOR MAK	RUMUS	SKOR AKHIR (%)	KETERANGAN
1	AA	29	50	$(\text{SKOR}/\text{SKOR MAK}) * 100$	58	KADANG-KADANG
2	AD	39	50	$(\text{SKOR}/\text{SKOR MAK}) * 101$	78	SERING
3	AFA	41	50	$(\text{SKOR}/\text{SKOR MAK}) * 102$	82	SERING
4	AH	39	50	$(\text{SKOR}/\text{SKOR MAK}) * 103$	78	SERING
5	AKT	38	50	$(\text{SKOR}/\text{SKOR MAK}) * 104$	76	SERING
6	APTJ	27	50	$(\text{SKOR}/\text{SKOR MAK}) * 105$	54	KADANG-KADANG
7	ASP	24	50	$(\text{SKOR}/\text{SKOR MAK}) * 106$	48	JARANG
8	BS	28	50	$(\text{SKOR}/\text{SKOR MAK}) * 107$	56	KADANG-KADANG
9	DBS	40	50	$(\text{SKOR}/\text{SKOR MAK}) * 108$	80	SERING
10	GO	31	50	$(\text{SKOR}/\text{SKOR MAK}) * 109$	62	KADANG-KADANG
11	HANPAS	38	50	$(\text{SKOR}/\text{SKOR MAK}) * 110$	76	SERING
12	IRAR	35	50	$(\text{SKOR}/\text{SKOR MAK}) * 111$	70	SERING
13	JDW	38	50	$(\text{SKOR}/\text{SKOR MAK}) * 112$	76	SERING
14	MNI	27	50	$(\text{SKOR}/\text{SKOR MAK}) * 113$	54	KADANG-KADANG
15	MSH	23	50	$(\text{SKOR}/\text{SKOR MAK}) * 114$	46	JARANG
16	NRS	36	50	$(\text{SKOR}/\text{SKOR MAK}) * 115$	72	SERING
17	RAK	32	50	$(\text{SKOR}/\text{SKOR MAK}) * 116$	64	KADANG-KADANG
18	RAS	33	50	$(\text{SKOR}/\text{SKOR MAK}) * 117$	66	SERING
19	RLA	23	50	$(\text{SKOR}/\text{SKOR MAK}) * 118$	46	JARANG
20	RaRS	41	50	$(\text{SKOR}/\text{SKOR MAK}) * 119$	82	SERING
21	RPW	31	50	$(\text{SKOR}/\text{SKOR MAK}) * 120$	62	KADANG-KADANG
22	ReRS	29	50	$(\text{SKOR}/\text{SKOR MAK}) * 121$	58	KADANG-KADANG
23	SI	29	50	$(\text{SKOR}/\text{SKOR MAK}) * 122$	58	KADANG-KADANG
24	SNK	26	50	$(\text{SKOR}/\text{SKOR MAK}) * 123$	52	KADANG-KADANG
25	UME	38	50	$(\text{SKOR}/\text{SKOR MAK}) * 124$	76	SERING
26	VAP	39	50	$(\text{SKOR}/\text{SKOR MAK}) * 125$	78	SERING
27	VN	29	50	$(\text{SKOR}/\text{SKOR MAK}) * 126$	58	KADANG-KADANG
28	A	24	50	$(\text{SKOR}/\text{SKOR MAK}) * 127$	48	JARANG
29	AZ	27	50	$(\text{SKOR}/\text{SKOR MAK}) * 128$	54	KADANG-KADANG
30	ZDW	27	50	$(\text{SKOR}/\text{SKOR MAK}) * 129$	54	KADANG-KADANG
31	MDATD	0	0			
32	BPC	0	0			
JUMLAH					1868	

c. Deskripsi Data Hasil Angket (Kuesioner) Motivasi Belajar Siswa

Tabel 3.10
Deskripsi Data Hasil Angket (kuesioner) Motivasi Belajar Siswa

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Selalu	90-100	-	-
Sering	65-89	14	46,7%
Kadang-kadang	50-64	13	43,3%
Jarang	34-49	3	10%
Jarang sekali tidak pernah	0-33	-	-

Berdasarkan tabel diatas, dapat dipahami bahwa dari 30 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian, sebanyak 14 siswa **sering** memiliki motivasi dalam pembelajaran PAI dengan presentase 46,7% .

Sebanyak 13 siswa **kadang-kadang** memiliki motivasi dalam pembelajaran PAI dengan presentase 43,3%, sebanyak 3 siswa **jarang** memiliki motivasi belajar dengan presentase 10%, dengan begitu berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa kadang-kadang dan jarang memiliki motivasi belajar memiliki presentase lebih besar daripada siswa yang sering memiliki motivasi belajar, dengan presentase $53,3\% > 46,3\%$.

d. Data Angket (Kuesioner) Pembelajaran PAI Secara Daring

Tabel 3.11
Data Angket (Kuesioner) Pembelajaran PAI Secara Daring

No	Nama Siswa	ButirPertanyaan														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	AA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5
2	AD	5	3	5	4	3	4	3	4	5	4	4	5	5	3	5
3	AFA	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	5	5	5	4	5
4	AH	3	5	5	5	3	1	5	5	5	5	4	2	5	1	5
5	AKT	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5
6	APTJ	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	2	5
7	ASP	4	5	4	5	4	5	3	5	2	5	5	5	5	4	5
8	BS	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
9	DBS	3	4	5	3	3	1	4	5	4	3	5	5	5	3	3
10	GO	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	2
11	HANPAS	4	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	3	5
12	IRAR	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
13	JDW	4	3	5	2	1	5	3	4	3	5	4	5	3	2	2
14	MNI	5	3	5	5	3	5	5	4	3	5	5	3	5	5	3
15	MSH	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5
16	NRS	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5
17	RAK	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
18	RAS	3	2	4	4	3	2	3	3	2	2	4	3	4	5	4
19	RLA	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
20	RaRS	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
21	RPW	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5
22	ReRS	5	4	5	5	2	1	4	5	4	5	5	5	3	3	3
23	SI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
24	SNK	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
25	UME	4	3	5	3	4	5	4	3	4	2	4	5	3	2	4
26	VAP	5	4	5	3	4	2	5	5	5	3	2	5	3	2	5
27	VN	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
28	A	4	3	5	4	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5
29	AZ	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5
30	ZDW	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
31	MDATD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	BPC	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	129	126	144	132	120	123	133	139	136	134	136	137	138	116	135

Nama Siswa	ButirPertanyaan															Jumlah Skor
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
AA	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	144
AD	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	126
AFA	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	140
AH	5	3	5	3	5	5	4	3	5	5	5	4	3	2	5	121
AKT	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	142
APTJ	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	138
ASP	5	4	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	134
BS	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	144
DBS	2	3	3	5	4	5	5	3	2	4	3	3	3	3	4	108
GO	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	138
HANPAS	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	136
IRAR	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	142
JDW	5	4	2	1	2	2	4	4	3	3	2	3	3	4	4	97
MNI	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3	5	5	5	133
MSH	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	137
NRS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	144
RAK	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	145
RAS	5	4	3	1	3	3	4	3	3	4	2	4	2	5	3	97
RLA	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	144
RaRS	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	143
RPW	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	140
ReRS	2	3	3	4	3	4	3	5	2	2	2	2	3	2	4	103
SI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150
SNK	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	145
UME	2	4	2	5	4	5	5	5	4	5	4	5	3	4	5	117
VAP	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	4	5	137
VN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	146
A	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	138
AZ	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	145
ZDW	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	137
MDATD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BPC	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	140	135	125	133	137	141	142	131	128	138	131	135	133	137	144	4.011

e. Nilai Akumulasi Pembelajaran Daring PAI

Tabel 3.12
Nilai Akumulasi Pembelajaran Daring PAI

No	Nama Siswa	Jumlah Skor X	Skor Maksimal	Rumus Skor	Skor Akhir (%)
1	AA	129	150	(Skor/Skor Max). 100	86
2	AD	126	150	(Skor/Skor Max). 100	84
3	AFA	144	150	(Skor/Skor Max). 100	96
4	AH	132	150	(Skor/Skor Max). 100	88
5	AKT	120	150	(Skor/Skor Max). 100	80
6	APTJ	123	150	(Skor/Skor Max). 100	82
7	ASP	133	150	(Skor/Skor Max). 100	89
8	BS	139	150	(Skor/Skor Max). 100	93
9	DBS	136	150	(Skor/Skor Max). 100	91
10	GO	134	150	(Skor/Skor Max). 100	89
11	HANPAS	136	150	(Skor/Skor Max). 100	91
12	IRAR	137	150	(Skor/Skor Max). 100	91
13	JDW	138	150	(Skor/Skor Max). 100	92
14	MNI	116	150	(Skor/Skor Max). 100	77
15	MSH	135	150	(Skor/Skor Max). 100	90
16	NRS	140	150	(Skor/Skor Max). 100	93
17	RAK	135	150	(Skor/Skor Max). 100	90
18	RAS	125	150	(Skor/Skor Max). 100	83
19	RLA	133	150	(Skor/Skor Max). 100	89
20	RaRS	137	150	(Skor/Skor Max). 100	91
21	RPW	141	150	(Skor/Skor Max). 100	94
22	ReRS	142	150	(Skor/Skor Max). 100	95
23	SI	131	150	(Skor/Skor Max). 100	87
24	SNK	128	150	(Skor/Skor Max). 100	85
25	UME	138	150	(Skor/Skor Max). 100	92
26	VAP	131	150	(Skor/Skor Max). 100	87
27	VN	135	150	(Skor/Skor Max). 100	90
28	A	133	150	(Skor/Skor Max). 100	89
29	AZ	137	150	(Skor/Skor Max). 100	91
30	ZDW	144	150	(Skor/Skor Max). 100	96
31	MDATD	0	0		0
32	BPC	0	0		0
	Jumlah	4008	4500		2672

f. Deskripsi Data Pembelajaran PAI Secara Daring

Tabel 3.13
Deskripsi Data Pembelajaran PAI Secara Daring

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Selalu	90-100	16	53,33 %
Sering	65-89	14	46,67 %
Kadang-kadang	50-64	-	
Jarang	34-49	-	
Jarang sekali tidak pernah	0-33	-	

Berdasarkan tabel diatas, dapat dipahami bahwa dari 30 sampel penelitian sebanyak 16 butir angket kuesioner pembelajaran PAI dimasa pandemi selalu diterapkan dalam pembelajaran dengan presentase 53,33 %, sebanyak 14 butir angket kuesioner pembelajaran pAI dimasa pandemi sering diterapkan dalam pembelajaran dengan presentase 46,67% dengan begitu berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa guru sering menerapkan indikator pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran PAI.

2. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh sebab itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa teknik korelasi pearson product moment. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis ini adalah agar dapat

melakukan pengujian hipotesis maka data-data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dan diolah menggunakan rumus pearson product moment

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul maka selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis. Proses analisis sangat penting dalam penelitian. Karena dalam analisis data ini, data yang masih mentah akan diolah dan diberikan interpretasi sehingga hipotesis yang akan diajukan dapat diuji kebenarannya.

Selanjutnya, proses analisis data yang akan penulis lakukan adalah memasukkan data kedalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.14
Tabel kerja untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan pembelajaran PAI di masa Covid-19

NO SISWA	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	144	29	4176	20736	841
2	126	39	4914	15876	1521
3	140	41	5740	19600	1681
4	121	39	4719	14641	1521
5	142	38	5396	20164	1444
6	138	27	3726	19044	729
7	134	24	3216	17956	576
8	144	28	4032	20736	784
9	108	40	4320	11664	1600
10	138	31	4278	19044	961
11	136	38	5168	18496	1444
12	142	35	4970	20164	1225
13	97	38	3686	9409	1444
14	133	27	3591	17689	729
15	137	23	3151	18769	529
16	144	36	5184	20736	1296
17	145	32	4640	21025	1024
18	97	33	3201	9409	1089
19	144	23	3312	20736	529
20	143	41	5863	20449	1681

21	140	31	4340	19600	961
22	103	29	2987	10609	841
23	150	29	4350	22500	841
24	145	26	3770	21025	676
25	117	38	4446	13689	1444
26	137	39	5343	18769	1521
27	146	29	4234	21316	841
28	138	24	3312	19044	576
29	145	27	3915	21025	729
30	137	27	3699	18769	729
31	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-
Jumlah	4011	961	127679	542689	31807

Berdasarkan perhitungan tabel di atas, dapat diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$n = 30$$

$$\sum X = 4011$$

$$\sum Y = 961$$

$$\sum XY = 127679$$

$$\sum X^2 = 542689$$

$$\sum Y^2 = 31807$$

Selanjutnya berdasarkan hasil tersebut di atas, maka dapat dimasukkan ke dalam rumus Korelasi *Pearson Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30.(127679) - (4011).(961)}{\sqrt{[(30.542689) - (4011)^2] [(30.31807) - (961)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{3830370 - 3854571}{\sqrt{[16280670 - 16088121] [954210 - 923521]}}$$

$$r_{xy} = \frac{24201}{\sqrt{(192549)(30689)}}$$

$$r_{xy} = \frac{24201}{\sqrt{5909136261}}$$

$$r_{xy} = \frac{24201}{76871}$$

$$r_{xy} = 0,3148$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} sebesar 0,3148. Langkah selanjutnya yaitu melakukan pengujian hipotesis dengan menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t yaitu sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,3148\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,3148^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,3148\sqrt{28}}{\sqrt{1-0,0991}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,3148 \cdot 5,29}{\sqrt{0,9009}}$$

$$t_{hitung} = \frac{1,6653}{0,9492}$$

$$t_{hitung} = 1,7544$$

Langkah selanjutnya membandingkan harga t_{hitung} dengan harga t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif diterima. Sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif ditolak. Adapun harga t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $df = n - 2 = 30 - 2 = 28$ adalah 1,7011. Berdasarkan harga

tersebut diketahui bahwa $t_{hitung} 1,7544$. Lebih besar dari $t_{tabel} 1,7011$ yaitu $1,7544 > 1,7011$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima yaitu: Ada pengaruh pelaksanaan pembelajaran PAI di masa Covid-19 terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 Punggur.

Kemudian untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, harga R_{xy} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi sebagai berikut:

Tabel 3.15

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi ²⁷

No	Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
1	0,00 -0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, dapat diketahui bahwa nilai R_{xy} sebesar 0,3148 berada di antara 0,20 sampai dengan 0,399 sehingga diketahui bahwa ada pengaruh rendah antara variabel X (Pembelajaran PAI di masa Covid-19) terhadap variabel Y (Motivasi belajar) siswa kelas VII III SMP Negeri 1 Punggur.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 84.

Langkah selanjutnya, untuk mengetahui berapa besar kontribusi yang diberikan variabel X (Pembelajaran PAI di masa Covid-19) dalam menunjang keberhasilan variabel Y (Motivasi belajar), diketahui dari hasil koefisien determinasinya, dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= (r)^2 \times 100\% \\
 &= (0,3148)^2 \times 100\% \\
 &= 0,0991 \times 100\% \\
 &= 9,91\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi, pelaksanaan pembelajaran PAI secara daring mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 9,91% dalam mempengaruhi motivasi belajar mata pelajaran PAI siswa kelas VII III SMP Negeri 1 Punggur. Selain itu, untuk 90,09% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor dalam diri maupun luar diri. Faktor yang berasal dari dalam diri (internal) yaitu: adanya kebutuhan, persepsi individu mengenai diri sendiri, harga diri dan prestasi, adanya cita-cita dan harapan, keinginan tentang kemajuan dirinya, minat, kepuasan kinerja, sedangkan faktor yang berasal dari luar individu (eksternal) yaitu: pemberian hadiah, kompetisi, hukuman, pujian, situasi lingkungan pada umumnya, dan sistem imbalan yang diterima yang dapat mempengaruhi motivasi belajar mata pelajaran PAI.

C. Pembahasan

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi Covid-19 ini juga sangat berpengaruh terhadap guru dan peserta didik karena ada

sebagian peserta didik yang mengalami banyak perubahan pada sikap dan tingkah lakunya. Sehingga dari beberapa tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak semuanya dapat tercapai, karena ada persoalan yang dilihat dari guru dan peserta didik. Hal tersebut disebabkan karena peserta didik merasa bebas karena tidak berada dalam pantauan guru, sehingga peserta dapat leluasa melakukan hal yang dia inginkan dan melupakan kewajibannya sebagai pribadi muslim.

Motivasi belajar dapat memberikan kekuatan pada seseorang untuk melaksanakan kegiatan belajar. Adanya motivasi belajar, maka seseorang akan dapat melaksanakan berbagai macam aktivitas terutama kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai, siswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat akan mempunyai banyak energy untuk melakukan kegiatan belajar. Khodijah menjelaskan definisi Motivasi belajar sebagai suatu dorongan yang merubah energy dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Sedang motivasi belajar adalah kondisi psikologi yang mendorong seseorang untuk belajar.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling yaitu memberikan kesempatan yang sama pada seluruh santri untuk dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) dengan diberikan soal-soal

atau pertanyaan seputar pembelajaran tauhid dan kepribadian tauhid yang dimiliki santri.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII (VII.1-VII.5) yang berjumlah 159. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII.3 yang berjumlah 30 siswa. Alasan peneliti mengambil sampel dalam kelas ini dikarenakan kelas VII.3 jika dibandingkan dengan kelas lain memiliki motivasi belajar yang sedang

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *rumus pearson product moment*, dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Merumuskan H_a dan H_o , 2) Menentukan taraf signifikansi, 3) Menghitung kontribusi variabel X terhadap Y, 4) Melakukan uji signifikansi, 5) Menarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima, Dengan demikian ada pengaruh pelaksanaan pembelajaran PAI di masa Covid-19 dan dampaknya terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Punggur. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian ini, variabel x (pembelajaran PAI di masa Covid-19) dan y (motivasi belajar) diuji korelasinya menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dan diperoleh hasil r_{xy} yaitu 0,3148. Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 30 responden. Selanjutnya yaitu menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t, adapun harga t_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 1,7011

Berdasarkan harga tersebut diketahui bahwa t_{hitung} 1,7544. Lebih besar dari t_{tabel} 1,7011 yaitu $1,7544 > 1,7011$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima. Berdasarkan tabel interpretasi di atas, dapat diketahui bahwa nilai R_{xy} sebesar 0,3148 berada di antara 0,20 sampai dengan 0,399 sehingga diketahui bahwa ada pengaruh rendah antara variabel X (Pembelajaran PAI di masa Covid-19) terhadap variabel Y (Motivasi belajar) siswa kelas VII III SMP Negeri 1 Punggur.

hasil perhitungan koefisien determinasi, pelaksanaan pembelajaran PAI secara daring mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 9,91% dalam mempengaruhi motivasi belajar mata pelajaran PAI siswa kelas VII III SMP Negeri 1 Punggur. Selain itu, untuk 90,09% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor dalam diri maupun luar diri. Faktor yang berasal dari dalam diri (internal) yaitu: adanya kebutuhan, persepsi individu mengenai diri sendiri, harga diri dan prestasi, adanya cita-cita dan harapan, keinginan tentang kemajuan dirinya, minat, kepuasan kinerja, sedangkan faktor yang berasal dari luar individu (eksternal) yaitu: pemberian hadiah, kompetisi, hukuman, pujian, situasi lingkungan pada umumnya, dan sistem imbalan yang diterima yang dapat mempengaruhi motivasi belajar mata pelajaran PAI.

Jika ditinjau dari penelitian relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu Skripsi yang disusun oleh Partyaningsih pada tahun 2020 yang berjudul “ Analisis Penggunaan Media Daring Era Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar PAI dan Budi Pekerti Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1

Salatiga Tahun Ajaran 2019/2020)” dan Retnowati pada tahun 2017 yang berjudul “ Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Terdapat persamaan hasil kesimpulan bahwanya pembelajaran PAI di masa Covid-19 dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah Peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa ada pengaruh pelaksanaan pembelajaran PAI dimasa Covid-19 dan dampaknya terhadap motivasi belajar di SMP Negeri 1 Punggur. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* diperoleh harga r_{xy} 0,3148. Pengujian hipotesis dengan menafsirkan besarnya koefisien korelasi yaitu harga nilai t_{hitung} sebesar 1,7544. Kemudian harga t_{hitung} dibandingkan dengan harga t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,7544 > 1,7011 ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima dengan arah hubungan yang positif dan tingkat pengaruh tergolong sedang, artinya ada pengaruh pelaksanaan pembelajaran PAI dimasa Covid-19 dan dampaknya terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Punggur.

Selanjutnya, hasil perhitungan koefisien determinasi, pelaksanaan pembelajaran PAI secara daring mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 9,91% dalam mempengaruhi motivasi belajar mata pelajaran PAI siswa kelas VII III SMP Negeri 1 Punggur. Selain itu, untuk 90,09% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor dalam diri maupun luar diri.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PAI secara daring mempunyai kontribusi atau pengaruh

sebesar 9,91% dalam mempengaruhi motivasi belajar mata pelajaran PAI siswa kelas VII III SMP Negeri 1 Punggur. Pengaruh antara keduanya tergolong sedang dengan adanya pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru menggunakan pembelajaran PAI di masa pandemi dengan efektif yang dapat memberikan kontribusi pemikiran dan informasi khususnya bagi siswa untuk meningkatkan motivasi belajar
2. Diharapkan kepada siswa untuk selalu aktif dalam pembelajaran dan meningkatkan motivasi belajarnya.
3. Diharapkan kepala sekolah memberikan motivasi kepada guru PAI yang akan menggunakan pembelajaran PAI d masa pandemi agar berjalan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (PT REMAJA ROSDAKARYA, 2013)
- Adhetya Cahyani, Iin Diah Listiana, dan Sari Puteri Deta Larasati, “*Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19,*” *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 01 (2020), 3.
- Adhika Alvianto, “*Motivasi Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Daring Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Pada Situasi Pandemi Covid-19,*” *Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 02 (2020)
- Arianti, “*Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa,*” *Didaktika Jurnal Kependidikan* 12, no. 2 (2018)
- Asmuni, “*Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya,*” *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 7, no. 4 (2020)
- Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)
- Fred L Benu dan Agus S Benu, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019)
- Hamzah B. Uno dan Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menarik)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011),
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011),
- Latifah Hanum, *Perencanaan Pembelajaran* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017)
- Marwa dkk., “*Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik Kelas IV Pada Masa Pandemi Covid-19,*” *Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 7, no. 2 (2020)
- Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Peserda, 2015)
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Grafindo, 2003)
- S. Makmun, *Psikologi Pendidikan* (Bandung, 2001)

Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001)

Siti Suprihatin, “*Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*” 3, no. 1 (2015)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfa Beta Cv, 2016)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)

Syaiful Sagala, “*Silabus Sebagai Landasan Pelaksanaan dan Pengembangan Pembelajaran Bagi Guru yang Profesional,*” *JURNAL TABULARASA PPS UNIMED* 5, no. 1 (2008)

LAMPIRAN – LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

73

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2589/In.28.1/J/TL.00/07/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Masykurillah (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MEYDITA DARA NIRWANA**
NPM : 1701010142
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **DAMPAK PEMBELAJARAN PAI DI MASA COVID-19 TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR DI SMP NEGERI 1 PUNGGUR LAMPUNG
TENGAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Juli 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Umar, M.Pd.I

NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4309/In.28/D.1/TL.00/11/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
**KEPALA SMP NEGERI 1
PUNGGUR**
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4310/In.28/D.1/TL.01/11/2021, tanggal 03 November 2021 atas nama saudara:

Nama : **MEYDITA DARA NIRWANA**
NPM : 1701010142
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 1 PUNGGUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI DI MASA COVID 19 DAN DAMPAKNYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP NEGERI 1 PUNGGUR LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 November 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4310/In.28/D.1/TL.01/11/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **MEYDITA DARA NIRWANA**
NPM : [1701010142](#)
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 1 PUNGGUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI DI MASA COVID 19 DAN DAMPAKNYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP NEGERI 1 PUNGGUR LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 03 November 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Siti Khabibah, S.Ag.
NIP. 19790262 200604 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP. [19760222 200003 1 003](#)



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 1 PUNGGUR
NPSN : 10801933 'TERAKREDITASI – A'



Jln. Pendidikan No. 2 Tanggulangin Kec. Punggur Lampung, Kab.Lampung Tengah 34152
Email : admin@smpn1punggur.sch.id Website: <https://smpn1punggur.sch.id>

SURAT IZIN RESEARCH
Nomor : 422/167/03/C7.D8/2021

Berdasarkan Surat Nomor B-4309/In-28/D.1/TL.00/11/2021 tanggal 03 November 2021 tentang izin research, dengan ini Kepala UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah memberikan izin kepada :

Nama : **MEYDITA DARA NIRWANA**
NPM : 1701010142
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk melakukan izin research di UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah sebagai salah satu syarat menempuh Ujian Skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI DI MASA COVID-19 DAN DAMPAKNYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP NEGERI 1 PUNGGUR LAMPUNG TENGAH .”**

Demikian surat izin dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestisnya.

Punggur, 03 November 2021

Kepala Sekolah,



Slamet Wardovo, S.Pd. M.A
NIP. 19630511 198412 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI

No:118/Pustaka-PAI/III/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Meydita Dara Nirwana
 NPM : 1701010142
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 25 Maret 2021

Ketua Jurusan PAI



Mubarrif Ali, M.Pd.I

NIP.99780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1346/In.28/S/U.1/OT.01/11/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

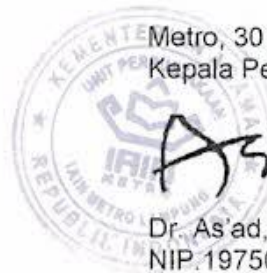
Nama : Meydita Dara Nirwana
NPM : 1701010142
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701010142

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 30 November 2021
Kepala Perpustakaan



As'ad

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iriagnulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Meydita Dara Nirwana Jurusan : PAI
NPM : 1701010142 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	9/7/21		Revisi Outline - BAB II 1. silabus Pendidikan 2. faktor yg mempengaruhi pembelajaran 3. Covid-19 4. Pembelajaran PAI di masa covid-19 * Is. - faktor yg mempengaruhi motivasi belajar. kes outline	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing

Dr. Masvurillah, S.Ag. MA
NIP. 19711225 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringsugyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Meydita Dara Nirwana Jurusan : PAI
NPM : 1701010142 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Juni 4 2021 Agus		Pendahuluan I - Latar belakang - Tujuan penelitian - kerangka ref bab pembelajaran - Motivasi belajar dijabarkan lengkap	
	Juni 12/08 2021		* filabok : - rumus - Ri. t.D - Metode - pemilihan orke - pendahuluan - Ink - penutup * Motivasi Belajar lebih banyak lagi teori	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, S.Pd.
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing

Dr. Masykurillah, S.Ag. MA
NIP. 19711225 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouiniv.ac.id e-mail:
iaimetro@metrouiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Meydita Dara Nirwana Jurusan : PAI
NPM : 1701010142 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 20/2021 /08		- kurang indikator Motivasi Belajar - kuis	
	Senin 27/2021 /08		- indikator bab III - tabel 2.2	
	Jumat 3/2021 /09		- Definisi operasional kritis cocot dgn indikator	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing

Dr. Masvurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:

iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

IAIN METRO

Nama : Meydita Dara Nirwana

Jurusan : PAI

NPM : 1701010142

Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	23-9-21		acc bab 1-11 kumpulan bab APD	
	11-10-21		perbaikkan APD	
	27-10-21		Acc APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing

Dr. Masykurillah, S.Ag. MA
NIP. 19711225 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Meydita Dara Nirwana
NPM : 1701010142

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	28/10/21	✓	Acc APD Lanjut Research	
	25/2021 /11		Bimbingan bab 4-5 - TTD ke Hard Penelitian - Buat Statistik data - Ganti Judul ke penelitian	
	29/2021 /11		- Revisi ke subbab Kurang Cap dari Judul di hasil penelitian	
	2/12-2021		Acc utk monasaya	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Masykurillah, S. Ag. MA
NIP. 19711225 200003 1 001

OUTLINE

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI DI MASA COVID-19 TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP NEGERI 1 PUNGGUR LAMPUNG TENGAH

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Masa Covid-19
 - 1. Silabus Pendidikan Agama Islam
 - 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran
 - 3. Pembelajaran PAI di Masa Covid-19
- B. Motivasi Belajar
 - 1. Pengertian Motivasi Belajar
 - 2. Fungsi Motivasi dalam Belajar
 - 3. Faktor-faktor yang Mempengaruh Motivasi Belajar
- C. Pembelajaran PAI di Masa Covid-19 dan Dampaknya Terhadap Motivasi Belajar
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
 - 1. Variabel Bebas
 - 2. Variabel Terikat
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
 - 1. Populasi
 - 2. Sampel
 - 3. Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Angket

2. Observasi

3. Dokumentasi

E. Instrument Penelitian

F. Teknik Analisis Data

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui
Pembimbing I,



Dr. Masykurillah, S. Ag. MA
NIP. 19711225 200003 1 001

Metro, 21 Juni 2021
Penulis,



Meydita Dara Nirwana
NPM. 1701010142

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
Motivasi Belajar Siswa Pembelajaran PAI Di Masa Covid-19

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Jadikan mengisi angket ini sebagian jalan Allah jangan sampai mengisi angket ini menjadi bertambah dosa karena tidak jujur dalam pengisiannya.
2. Isilah identitas diatas dengan lengkap dan benar !
3. Jawaban tidak boleh lebih dari satu pilihan dengan memberikan tanda (✓) yang sesuai dengan kenyataan, dengan keterangan sebagai berikut !

Alaternatif Jawaban

Jawaban	Keterangan	Makna
Sll	Selalu	Jika 90-100% anda telah melakukannya
Srg	Sering	Jika 65-89% anda telah melakukannya
Kdg	Kadang- kadang	Jika 50-64% anda telah melakukannya
Jrg	Jarang	Jika 34-49% anda telah melakukannya
Jstp	Jarang sekali tidak pernah	Jika 0-33% anda telah melakukannya

4. Isilah angket ini sejujur-jujurnya sesuai dengan kenyataan sebenarnya yang anda alami. Kejujuran anda sangat membantu kepada kevalidan hasil penelitian ini.
5. Jawaban anda sangat dijaga kerahasiannya, penulisan nama anda hanya untuk memudahkan peneliti dalam klasifikasi data saja.
6. Allah Maha Mengetahui apa yang telah terjadi dan apa yang berada dalam pikiran dan hati saudara. Jazakumullah atas pengisian angket ini
7. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan !

Pernyataan di bawah ini adalah tentang motivasi yang anda miliki ketika belajar secara online

No	Pernyataan	Jawaban				
		Sll	Srg	Kdg	Jrg	Jstp
1	Apakah Anda memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap materi pembelajaran PAI ?					
2	Anda mempunyai dorongan belajar dalam mempelajari materi PAI di kelas.					
3	Anda selalu optimis dalam mengikuti pembelajaran PAI di kelas.					
4	Anda selalu gigih dalam berusaha memahami materi pembelajaran PAI yang disampaikan.					
5	Anda selalu mengikuti pembelajaran dan menyimak materi dengan seksama dengan sungguh-sungguh.					
6	Anda selalu mengikuti pembelajaran dengan tepat waktu.					
7	Anda memiliki sikap percaya diri yang tinggi dalam pembelajaran PAI.					
8	Anda bersemangat dan tidak takut salah dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.					
9	Anda selalu berusaha mencari permasalahan yang dijumpai dalam materi yang disampaikan oleh guru.					
10	Anda selalu berusaha memecahkan permasalahan yang dijumpai dalam materi yang disampaikan oleh guru.					

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

Tentang Pelaksanaan Pembelajaran PAI Yang Di Lakukan Oleh Guru Di Masa Covid-19

Bagaimana Kemampuan Mengajar Guru Yang Rasakan Pada Waktu Belajar

No	Pernyataan	Jawaban				
		SII	Srg	Kdg	Jrg	Jstp
1	Apakah Anda menyajikan informasi yang diorganisasi secara sistematis ?					
2	Anda memberikan contoh yang lebih memperjelas tingkat pemahaman siswa.					
3	Anda menggunakan bahasa yang mudah dipahami.					
4	Anda menyampaikan materi dengan jelas dan lancar.					
5	Anda mengaitkan dengan pengetahuan lain yg relevan, perkembangan Iptek dan kehidupan nyata.					
6	Anda menggunakan lebih dari dua metode mengajar (bervariasi).					
7	Metode mengajar Anda relevan dengan bahan tujuan pembelajaran PAI.					
8	Anda menggunakan metode pembelajaran secara sistematis/runtut (sesuai dengan langkah-langkahnya).					
9	Anda memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif.					
10	Anda berinteraksi dengan siswa sesuai dengan indikator hasil belajar.					
11	Semua/Sebagian besar siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran.					
12	Anda menciptakan kondisi optimal terjadinya Pembelajaran.					
13	Anda memberikan kehangatan dan keantusiasan.					
14	Anda menyampaikan bahan yang menantang (spektakuler).					
15	Anda memperhatikan siswa secara menyeluruh.					
16	Anda bersikap sabar, penuh kasih, akrab, tegas berwibawa dan jelas.					
17	Anda menjawab pertanyaan siswa dengan benar dan bijak.					
18	Anda menunjukkan selalu punya inisiatif, kreatif dan prakarsa.					

No	Pernyataan	Jawaban				
		Sll	Srg	Kdg	Jrg	Jstp
19	Evaluasi yang anda berikan tepat untuk menguji penguasaan siswa terhadap topik yang telah dibahas.					
20	Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah diberikan.					
21	Evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran.					
22	Evaluasi Sesuai dengan bahan/materi pelajaran.					
23	Anda memancing peserta didik untuk bertanya.					
24	Anda memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.					
25	Anda memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.					
26	Anda Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.					
27	Anda memberikan pertanyaan kepada siswa untuk bernalar/mengapa dan bagaimana (proses berpikir yang logis dan sistematis).					
28	Anda merangsang ranah kognitif siswa dengan memberikan materi dan penugasan yang sesuai.					
29	Anda merangsang ranah afektif siswa dengan memberikan materi dan penugasan yang sesuai.					
30	Anda merangsang ranah psikomotirik siswa dengan memberikan materi dan penugasan yang sesuai.					

C. Dokumentasi

- a. Profil SMP Negeri 1 Punggur.
- b. Sejarah SMP Negeri 1 Punggur.
- c. Visi, misi SMP Negeri 1 Punggur.
- d. Sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Punggur.
- e. Data guru dan karyawan SMP Negeri 1 Punggur.
- f. Data jumlah siswa SMP Negeri 1 Punggur.
- g. Struktur organisasi SMP Negeri 1 Punggur.

Mengetahui,
Pembimbing I



Dr. Masykurillah, S.Ag.M.A
NIP. 19711225 200003 1 001

Punggur, Oktober 2021

Peneliti



Meydita Dara Nirwana
NPM. 1701010142

ANALISIS DATA PENELITIAN
UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS

A. Uji Validitas

Untuk menguji validitas instrumen penelitian, Peneliti menyebar angket kepada 2 ahli di luar sampel (wali kelas dan guru PAI) dengan jumlah soal sebanyak 30 item untuk variabel X (Pengaruh Pembelajaran Tauhid) dengan menggunakan rumus *indeks aiken's v* :

$$V = \frac{\sum S}{[n(c - 1)]}$$

KETERANGAN	
A	SKOR DARI AHLI
S	SKOR DARI AHLI - JUMLAH MINIMAL AHLI (1)
ΣS	JUMLAH S (SKOR AHLI - JUMLAH MINIMAL AHLI)
N	BANYAKNYA AHLI
C-1	SKOR MAKSIMAL (5) - 1
V	INDEKS KESEPAKATAN AHLI MENGENAI VALIDITAS ITEM

Tabel 1
Rekapitulasi Uji Validitas Ahli Variabel X

NO ITEM	SKOR AHL		S		ΣS	N	C-1	V	KETERANGAN
	A1	A2	S1	S2					
1	4	5	3	4	7	2	4	0,88	SANGAT VALID
2	3	5	2	4	6	2	4	0,75	SANGAT VALID
3	3	3	2	2	4	2	4	0,50	VALID
4	4	3	3	2	5	2	4	0,63	VALID
5	3	5	2	4	6	2	4	0,75	SANGAT VALID
6	3	5	2	4	6	2	4	0,75	SANGAT VALID
7	4	5	3	4	7	2	4	0,88	SANGAT VALID
8	4	3	3	2	5	2	4	0,63	VALID
9	4	4	3	3	6	2	4	0,75	SANGAT VALID
10	3	4	2	3	5	2	4	0,63	VALID

11	5	5	4	4	8	2	4	1,00	SANGAT VALID
12	3	5	2	4	6	2	4	0,75	SANGAT VALID
13	4	5	3	4	7	2	4	0,88	SANGAT VALID
14	4	4	3	3	6	2	4	0,75	SANGAT VALID
15	5	3	4	2	6	2	4	0,75	SANGAT VALID
16	4	3	3	2	5	2	4	0,63	VALID
17	5	4	4	3	7	2	4	0,88	SANGAT VALID
18	4	3	3	2	5	2	4	0,63	VALID
19	5	5	4	4	8	2	4	1,00	SANGAT VALID
20	3	4	2	3	5	2	4	0,63	VALID
21	5	3	4	2	6	2	4	0,75	SANGAT VALID
22	3	4	2	3	5	2	4	0,63	VALID
23	3	4	2	3	5	2	4	0,63	VALID
24	4	3	3	2	5	2	4	0,63	VALID
25	4	3	3	2	5	2	4	0,63	VALID
26	3	4	2	3	5	2	4	0,63	VALID
27	5	3	4	2	6	2	4	0,75	SANGAT VALID
28	3	5	2	4	6	2	4	0,75	SANGAT VALID
29	3	3	2	2	4	2	4	0,50	VALID
30	4	4	3	3	6	2	4	0,75	SANGAT VALID

Tabel 2
Rekapitulasi Uji Validitas Ahli Variabel Y

NO ITEM	SKOR AHLI		S		ΣS	N	C-1	V	KETERANGAN
	A1	A2	S1	S2					
1	3	5	2	4	6	2	4	0,75	SANGAT VALID
2	5	3	4	2	6	2	4	0,75	SANGAT VALID
3	5	5	4	4	8	2	4	1,00	SANGAT VALID
4	5	4	4	3	7	2	4	0,88	SANGAT VALID
5	4	3	3	2	5	2	4	0,63	VALID
6	5	5	4	4	8	2	4	1,00	SANGAT VALID
7	3	3	2	2	4	2	4	0,50	VALID
8	5	5	4	4	8	2	4	1,00	SANGAT VALID
9	4	5	3	4	7	2	4	0,88	SANGAT VALID
10	4	4	3	3	6	2	4	0,75	SANGAT VALID

Keterangan Validator :

A1 : Wali Kelas

A2 : Guru PAI

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan dengan ketentuan indeks aiken v.

Tabel 3
Indeks Aiken's v

NILAI INDEKS V	KETERANGAN
$V < 0,5$	TIDAK VALID
$V \leq 0,75$	VALID
$V > 0,75$	SANGAT VALID

Berdasarkan tabel diatas, dapat dipahami bahwasanya apabila skor dikatakan valid apabila $V > 0,5$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwasanya item pada angket pembelajaran tauhid mendapatkan nilai indeks minimal $V \geq 0,50$ (valid) dan angket layak digunakan dalam penelitian.

B. Hasil Angket Penelitian

Tabel 4
Data Hasil Angket Pembelajaran PAI di Masa Covid 19

No	Nama Siswa	ButirPertanyaan														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	AA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5
2	AD	5	3	5	4	3	4	3	4	5	4	4	5	5	3	5
3	AFA	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	5	5	5	4	5
4	AH	3	5	5	5	3	1	5	5	5	5	4	2	5	1	5
5	AKT	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5
6	APTJ	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	2	5
7	ASP	4	5	4	5	4	5	3	5	2	5	5	5	5	4	5
8	BS	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
9	DBS	3	4	5	3	3	1	4	5	4	3	5	5	5	3	3
10	GO	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	2
11	HANPAS	4	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	3	5
12	IRAR	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
13	JDW	4	3	5	2	1	5	3	4	3	5	4	5	3	2	2
14	MNI	5	3	5	5	3	5	5	4	3	5	5	3	5	5	3
15	MSH	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5

SNK	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	145
UME	2	4	2	5	4	5	5	5	4	5	4	5	3	4	5	117
VAP	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	4	5	137
VN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	146
A	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	138
AZ	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	145
ZDW	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	137
MDATD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BPC	-	-	-	-	-	-	-	-	-	--	-	-	-	-	-	-
Jumlah	269	261	269	265	257	264	275	270	264	272	267	272	271	253	279	4.011

Tabel 5
Nilai Akumulasi Pelaksanaan Pembelajaran PAI

No	Nama Siswa	Jumlah Skor X	Skor Maksimal	Rumus Skor	Skor Akhir (%)
1	AA	129	150	(Skor/Skor Max). 100	86
2	AD	126	150	(Skor/Skor Max). 100	84
3	AFA	144	150	(Skor/Skor Max). 100	96
4	AH	132	150	(Skor/Skor Max). 100	88
5	AKT	120	150	(Skor/Skor Max). 100	80
6	APTJ	123	150	(Skor/Skor Max). 100	82
7	ASP	133	150	(Skor/Skor Max). 100	89
8	BS	139	150	(Skor/Skor Max). 100	93
9	DBS	136	150	(Skor/Skor Max). 100	91
10	GO	134	150	(Skor/Skor Max). 100	89
11	HANPAS	136	150	(Skor/Skor Max). 100	91
12	IRAR	137	150	(Skor/Skor Max). 100	91
13	JDW	138	150	(Skor/Skor Max). 100	92
14	MNI	116	150	(Skor/Skor Max). 100	77
15	MSH	135	150	(Skor/Skor Max). 100	90
16	NRS	140	150	(Skor/Skor Max). 100	93
17	RAK	135	150	(Skor/Skor Max). 100	90
18	RAS	125	150	(Skor/Skor Max). 100	83
19	RLA	133	150	(Skor/Skor Max). 100	89
20	RaRS	137	150	(Skor/Skor Max). 100	91
21	RPW	141	150	(Skor/Skor Max). 100	94
22	ReRS	142	150	(Skor/Skor Max). 100	95
23	SI	131	150	(Skor/Skor Max). 100	87
24	SNK	128	150	(Skor/Skor Max). 100	85
25	UME	138	150	(Skor/Skor Max). 100	92
26	VAP	131	150	(Skor/Skor Max). 100	87
27	VN	135	150	(Skor/Skor Max). 100	90
28	A	133	150	(Skor/Skor Max). 100	89
29	AZ	137	150	(Skor/Skor Max). 100	91
30	ZDW	144	150	(Skor/Skor Max). 100	96
31	MDATD	0	0		0
32	BPC	0	0		0
Jumlah		4008	4500		2672

Tabel 7
Nilai Akumulasi Motivasi Belajar Siswa

NO	NAMA	SKOR	SKOR MAK	RUMUS	SKOR AKHIR (%)	KETERANGAN
1	AA	29	50	$(\text{SKOR}/\text{SKOR MAK}) * 100$	58	KADANG-KADANG
2	AD	39	50	$(\text{SKOR}/\text{SKOR MAK}) * 101$	78	SERING
3	AFA	41	50	$(\text{SKOR}/\text{SKOR MAK}) * 102$	82	SERING
4	AH	39	50	$(\text{SKOR}/\text{SKOR MAK}) * 103$	78	SERING
5	AKT	38	50	$(\text{SKOR}/\text{SKOR MAK}) * 104$	76	SERING
6	APTJ	27	50	$(\text{SKOR}/\text{SKOR MAK}) * 105$	54	KADANG-KADANG
7	ASP	24	50	$(\text{SKOR}/\text{SKOR MAK}) * 106$	48	JARANG
8	BS	28	50	$(\text{SKOR}/\text{SKOR MAK}) * 107$	56	KADANG-KADANG
9	DBS	40	50	$(\text{SKOR}/\text{SKOR MAK}) * 108$	80	SERING
10	GO	31	50	$(\text{SKOR}/\text{SKOR MAK}) * 109$	62	KADANG-KADANG
11	HANPAS	38	50	$(\text{SKOR}/\text{SKOR MAK}) * 110$	76	SERING
12	IRAR	35	50	$(\text{SKOR}/\text{SKOR MAK}) * 111$	70	SERING
13	JDW	38	50	$(\text{SKOR}/\text{SKOR MAK}) * 112$	76	SERING
14	MNI	27	50	$(\text{SKOR}/\text{SKOR MAK}) * 113$	54	KADANG-KADANG
15	MSH	23	50	$(\text{SKOR}/\text{SKOR MAK}) * 114$	46	JARANG
16	NRS	36	50	$(\text{SKOR}/\text{SKOR MAK}) * 115$	72	SERING
17	RAK	32	50	$(\text{SKOR}/\text{SKOR MAK}) * 116$	64	KADANG-KADANG
18	RAS	33	50	$(\text{SKOR}/\text{SKOR MAK}) * 117$	66	SERING
19	RLA	23	50	$(\text{SKOR}/\text{SKOR MAK}) * 118$	46	JARANG
20	RaRS	41	50	$(\text{SKOR}/\text{SKOR MAK}) * 119$	82	SERING
21	RPW	31	50	$(\text{SKOR}/\text{SKOR MAK}) * 120$	62	KADANG-KADANG
22	ReRS	29	50	$(\text{SKOR}/\text{SKOR MAK}) * 121$	58	KADANG-KADANG
23	SI	29	50	$(\text{SKOR}/\text{SKOR MAK}) * 122$	58	KADANG-KADANG
24	SNK	26	50	$(\text{SKOR}/\text{SKOR MAK}) * 123$	52	KADANG-KADANG
25	UME	38	50	$(\text{SKOR}/\text{SKOR MAK}) * 124$	76	SERING
26	VAP	39	50	$(\text{SKOR}/\text{SKOR MAK}) * 125$	78	SERING
27	VN	29	50	$(\text{SKOR}/\text{SKOR MAK}) * 126$	58	KADANG-KADANG
28	A	24	50	$(\text{SKOR}/\text{SKOR MAK}) * 127$	48	JARANG
29	AZ	27	50	$(\text{SKOR}/\text{SKOR MAK}) * 128$	54	KADANG-KADANG
30	ZDW	27	50	$(\text{SKOR}/\text{SKOR MAK}) * 129$	54	KADANG-KADANG
31	MDATD	0	0			
32	BPC	0	0			
JUMLAH					1868	

Tabel 8
Tabel Kerja Untuk Mengetahui Hubungan Pembelajaran PAI Di Masa
Covid-19 terhadap Motivasi Belajar Siswa

NO SISWA	X	Y	XY	X²	Y²
1	144	29	4176	20736	841
2	126	39	4914	15876	1521
3	140	41	5740	19600	1681
4	121	39	4719	14641	1521
5	142	38	5396	20164	1444
6	138	27	3726	19044	729
7	134	24	3216	17956	576
8	144	28	4032	20736	784
9	108	40	4320	11664	1600
10	138	31	4278	19044	961
11	136	38	5168	18496	1444
12	142	35	4970	20164	1225
13	97	38	3686	9409	1444
14	133	27	3591	17689	729
15	137	23	3151	18769	529
16	144	36	5184	20736	1296
17	145	32	4640	21025	1024
18	97	33	3201	9409	1089
19	144	23	3312	20736	529
20	143	41	5863	20449	1681
21	140	31	4340	19600	961
22	103	29	2987	10609	841
23	150	29	4350	22500	841
24	145	26	3770	21025	676
25	117	38	4446	13689	1444
26	137	39	5343	18769	1521
27	146	29	4234	21316	841
28	138	24	3312	19044	576
29	145	27	3915	21025	729
30	137	27	3699	18769	729
31	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-
Jumlah	4011	961	127679	542689	31807

DOKUMENTASI



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Meydita Dara Nirwana, dilahirkan di Metro pada tanggal 2 Mei 1999, merupakan anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Kadiyo dan Ibu Suhartini, Peneliti beralamatkan di Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

Adapun riwayat pendidikan peneliti yaitu di SD Negeri 2 Sidomulyo, lulus pada tahun 2011, kemudian lanjut kependidikan Sekolah Menengah Pertama di MTs Darul A'mal Kota Metro, lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan kependidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Punggur, lulus pada tahun 2017. Setelah itu peneliti melanjutkan pendidikannya S1 di institut Agama Islam (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Jurusan pendidikan Agama Islam pada tahun 2017, dan setelah menyelesaikan program S1 penulis hendak melanjutkan ke dunia kerja guna mengamalkan ilmu yang telah diperoleh.